

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN ANGGOTA
GENBI IAIN CURUP TAHUN 2021 TERHADAP KEPUTUSAN
MENGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)

Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



OLEH

TARISA

NIM: 19631099

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2023

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb


Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Tarisa mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN ANGGOTA GENBI CURUP TAHUN 2021 TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN NON - BANK* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalam,


Curup, 11 - Juli - 2023

Pembimbing I



Rahman Arifin, M.E
NIP. 198812212019031009

Pembimbing II



Citra Puspa Permata, SE, M.Ak
NIP. 199307102020122004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Tarisa
NIM : 19631099
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2023

Peneliti,



The image shows a 1000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature and the name Tarisa. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and 'E6FE6AKX246997852'.

Tarisa

Nim .19631099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 196 /In.34/FS/PP.00.9/08/2023

Nama : **Tarisa**
NIM : **19631099**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Anggota GENBI IAIN Curup Tahun 2021 Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

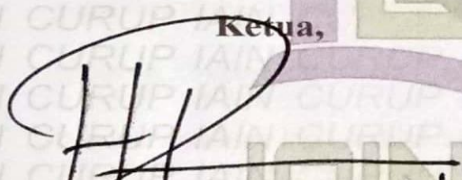
Hari/Tanggal : **Jum'at/21 Juli 2023**
Pukul : **09.30-11.00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 2**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

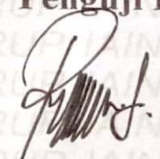

Habiburrahman, S.H.I., MH
NIP. 19850329 201903 1 005


Anwar Hakim, M.H
NIP.19921017 202012 1 003

Penguji I,

Penguji II,


Nopriza, M.Ag
NIP. 19771105 200901 1 007


Andriko, ME. Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Anggota GenBI IAIN Curup Tahun 2021 Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank”**. Shalawat dan salam semoga selalau tercurah bagi Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya sahabat dan pengikutnya yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Amin.

Skripsi ini peneliti susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Program Studi Perbankan Syariah (PS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam Proses Penyusunan karya tulis ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan juga dukungan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa adanya dukungan serta bantuan dari banyak pihak mungkin peneliti tidak dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sangat besar kepada seluruh pihak yang telah memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Rahman Arifin, M.E, selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi serta mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Citra Puspa Permata, M.Ak, selaku pembimbing II saya yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan, terimakasih atas dukungan, doa, waktu, arahan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Harianto Wijaya M, M.E, selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik.
6. Noprizal, M.Ag, selaku penguji penguji 1 sidang skripsi dan telah membimbing sampai akhir
7. Andriko, ME. Sy, selaku penguji II sidang skripsi dan telah mengarahkan dalam penulisan skripsi hingga akhir
8. Khairul Umam Khudori, M.E.I, selaku ketua prodi perbankan Syariah yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
9. Segenap kepala dan staf perpustakaan IAIN Curup yang senantiasa menyediakan referensi bagi seluruh mahasiswa ataupun mahasiswi dalam mencari rujukan dalam penulisan skripsi.
10. Kedua orang tua dan saudara saya serta para keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan juga motivasi, serta semangat agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih dan semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya kembali.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dengan penuh ketulusan hati menjadi amal shalih bagi semua pihak.

Peneliti menyadari masih banyak hal-hal yang kurang dalam penelitian ini. Oleh karena itu, saran dan perbaikan yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan untuk memperbaiki kedepannya. Dan akhirnya, hanya itu yang dapat peneliti sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya. Aamiin Ya Rabbal'alamin. Terimakasih dan maaf.

Wassalamualaikum wr. wb

Curup, Juni 2023

Peneliti,

Tarisa

Nim. 19631099

MOTTO

**Tenanglah Dalam Diammu,
Langitkan Saja Do'a Ikhlasmu
Jangan Pernah Ragu, Allah Tau Isi Hatimu**

**Salah Satu Pekerjaan Terkejam Dalam Hidup Adalah Membiarkan
Pikiran Cemerlang Menjadi Budak Bagi Tubuh Yang Malas, Dan
Mendahulukan Istirahat Sebelum Lelah**

**Punya Kesempatan Kuliah Itu Anugrah
Sekaligus Masalah. Tidak Semua Orang Bisa
Atau Mampu Bertanggung Jawab Atas
Pilihannya,
Jadi Semoga Kamu Kuat Sampai Tamat**

"Biasa saja Namanya juga kehidupan"

(Khairul Umam Khudori, M.E.I)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali pada lembar persembahan, Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti saya kepada:

1. Pertama-tama saya ingin mengucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri, terimakasih karena telah mampu berjuang dan bertahan sampai dengan saat ini, dimana harus berjuang melawan rasa malas yang sangat sulit tapi akhirnya selesai juga dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai **Imar Yati** dan Ayah saya **Risan Jaya**, terimakasih karena selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sehat selalu dan hiduplah bersama lebih lama lagi, selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya nanti. **I love you more more more.**
3. Seluruh keluarga besar dari ayah dan ibuku, terutama saudaraku Rima Nur Agustin. Terimakasih atas semangat dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik materi maupun moril saya ucapkan terimakasih banyak karena telah membantu saya dalam menyelesaikan studi saya.
5. Kepada teman-teman seperjuangan saya *suke* “Yuni Alfionita, Vera Intan sari, Yulita Sari, Windi Dwi Astika, juga teman saya Wisnu Cahyo Nugraha, serta Sandi Santana. Selamat menjadi S.E yang kita inginkan bersama, terimakasih telah menjalani hari-hari sederhana namun tidak mudah juga. Semoga kita selalu bersama

6. Kepada para dosen saya tercinta ayah Umam, papa Rizal Efendi (pak Jek) , pak Noprizal, pak Jamal, ibu Soleha dan semua keluarga dari rubaja termasuk kakak-kakak tingkat saya dan adik tingkat saya, terimakasih telah memberikan ilmu yang tidak dapat di bangku kuliah, terimakasih telah mau direpotkan oleh saya, terimakasih atas semua bantuannya, terimakasih atas kasih sayangnya yang terus berlimpah dan menjadi rumah bagi saya.
7. Terimakasih juga saya ucapkan kepada organisasi-organisasi yang telah saya ikuti selama masa kuliah, terimakasih saya ucapkan kepada Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, karena disana saya banyak mendapat pengalaman dan pembelajaran, dan terkhusus komunitas Generasi Baru Indoneisa (GenBI), terimakasih banyak telah menjadikan saya salah satu mahasiswa yang mendapat bantuan dari Bank Indonesia, karenanya dapat menunjang kuliah saya, dan banyak ilmu yang telah saya dapatkan selama menjadi GenBI Bengkulu.
8. Terimakasih saya ucapkan kepada tuan pemilik Nim. 20681005, terimakasih telah menjadi salah satu sumber ruwet saya selama revisian skripsi ini, sekaligus menjadi rumah tempat berbagi cerita, penyemangat dan juga terimakasih telah menemani saya sampai sejauh ini. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan. Terimakasih telah menerima monter dalam diri bocil ini.
9. Terimakasih saya ucapkan kepada para teman-teman KKN tahun 2022 kelompok 29 Tabeak Blau II, Lebong.

10. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk semua orang bertanya “kapan saya selesai, emang akan tertahan kuliahnya, emang biayanya dari mana”. Dengan ini saya membuktikan saya bisa dan mampu berkat doa orang tua saya.
11. Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syari’ah angkatan 2019, khususnya PS Lokal PERSADE (Persatuan Sanak D), terimakasih atas dukungan dan bantuannya.
12. Terakhir untuk jodoh saya kelak, kamu adalah salah satu alasan saya menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, karena katanya “satu hari kamu menunda skripsi mu, maka satu hari pula kamu menunda pernikahan mu”

ABSTRAK

Tarisa (19631099) : Pengaruh Literasi Keuangan Anggota GENBI IAIN Curup Tahun 2021 Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non-Bank.

Literasi keuangan atau pengetahuan keuangan merupakan serangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) individu atau masyarakat sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Generasi Baru Indonesia atau dikenal dengan GenBI merupakan anak asuh Bank Indonesia yang mana para anggotanya adalah para mahasiswa penerima beasiswa yang diberikan kepada universitas terpilih di Indonesia guna pengembangan diri yang berbasis kepemimpinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup Tahun 2021 terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non Bank. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik dari pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Angket/kuesioner yang disebarakan secara *offline* dengan populasi seluruh anggota GenBI IAIN Curup Tahun 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* dimana teknik ini mengambil seluruh populasi menjadi sampel dikarenakan sampel kurang dari 100 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non Bank dengan $t_{hitung} 7,822 > 2,011$, dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan dimana nilai determinasi (R^2) 0,560.

Kata kunci : Tingkat Literasi Keuangan, Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank, Generasi Baru Indonesia

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGAJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Hipotesis Penelitian.....	10
D. Batasan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Literatur	13

H. Definisi Operasional Variabel.....	16
I. Metode Penelitian.....	19
BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR.....	29
A. Literasi Keuangan	29
B. Indikator Literasi Keuangan.....	31
C. Keputusan Pembelian.....	32
D. Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelian.....	33
E. Proses Pengambilan Keputusan Pembelian	36
F. Lembaga Keuangan Non Bank	36
G. Indikator Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank.....	42
H. Kerangka Berpikir.....	42
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	44
A. Keadaan Umum Instansi	44
B. Sejarah Generasi Baru Indonesia	44
C. Sejarah Singkat Bank Indonesia Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	46
D. Visi dan Misi Bank Indonesia.....	48
E. Visi dan Misi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	49
F. Sejarah Generasi Baru Indonesia	49
G. Generasi Baru Indonesia Bengkulu Komisariat IAIN Curup	51
H. Visi, Misi, dan Tujuan Generasi Baru Indonesia Bengkulu Komisariat IAIN Curup.....	53

I. Struktur Anggota Generasi Baru Indonesia Komisariat IAIN Curup Tahun 2021	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Responden.....	6
Tabel 2. Pengukuran Skala Likert.....	22
Tabel 3. Daftar Nama Kepala Bank Indonesia Provinsi Bengkulu.....	47
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	56
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	57
Tabel 7. Pengguna Lembaga Keuangan Non Bank	57
Tabel 8. Daftar Data Pengguna Lembaga Keuangan Non Bank.....	58
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel (X).....	61
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel (Y).....	63
Tabel 11. Hasil Uji Reabilitas	64
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 13. Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas Glejser</i>	67
Tabel 14. Hasil Uji Analisis Linear Sederhana	67
Tabel 15. Hasil Uji T (Parsial)	70
Tabel 16. Hasil Uji determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Literasi dan Inklusi Keuangan	2
Gambar 2. Gambar Kerangka Berfikir.....	43
Gambar 3. Struktur Keanggotaan Generasi Baru Indonesia Komisariat IAIN Curup Tahun 2021	54
Gambar 4. <i>Grafik Scatterplot</i>.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Financial literacy atau literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan. Kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola keuangannya dapat terus meningkat dengan literasi keuangan yang memadai. Untuk dapat menghindari kesulitan keuangan, setiap orang harus memiliki pemahaman dasar tentang keuangan¹. Terutama pada tingkat mahasiswa dan pelajar atau dikalangan masyarakat umum. Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat sejalan dengan tingkat pemahaman masyarakat akan penggunaan uang dan kedekatan masyarakat dalam mengakses keuangan. Kesulitan keuangan muncul tidak hanya sebagai akibat dari pendapatan yang rendah tetapi juga sebagai akibat dari penyalahgunaan keuangan seseorang, seperti menggunakan kredit secara tidak wajar, tidak memiliki tabungan, dan memiliki keterbatasan keuangan, tidak adanya perencanaan keuangan, rendahnya kepercayaan diri dan lain-lain.

Pendidikan keuangan adalah solusi untuk masalah literasi keuangan yang tidak memadai. Pendidikan keuangan merupakan proses panjang yang mendorong individu untuk menyusun strategi keuangan di masa depan guna mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan gaya hidup dan pola hidupnya. Literasi keuangan berperan penting

¹ Otoritas Jasa Keuangan, Diakses Dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/frountEnd/CMS/Article/20659> pada hari kamis, tanggal 25 Oktober 2022, pukul 19.27 wib.

dalam membantu mahasiswa memiliki kemampuan dalam memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Secara umum, mahasiswa bertanggung jawab atas keuangan mereka sendiri. Oleh sebab itu literasi keuangan sangat dibutuhkan terutama pada kalangan mahasiswa dan pelajar karena literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, dan untuk mengendalikan sumber daya keuangan pribadi secara mandiri². Literasi keuangan juga berfokus pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap keuangan terhadap finansial individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri.

Gambar 1.

Grafik Literasi dan Inklusi Keuangan



Sumber: Data statistik Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat hasil survei terbaru Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019. Pada tahun 2019, inklusi keuangan dan literasi keuangan masing-masing

² Hadi Ismanto, *PERBANKAN DAN LITERASI KEUANGAN* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), h. 96.

mencapai 38,03% dan 76,19%³. Artinya tingkat literasi keuangan dan inklusi mengalami peningkatan yang sebelumnya 29,66% dan 67,8% pada tahun 2016. Dengan semakin meningkatnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat akan keuangan, diharapkan semakin banyak masyarakat yang memutuskan menggunakan lembaga keuangan, baik itu lembaga bank dan lembaga Non-Bank/ bukan bank.

Tingkat literasi keuangan biasanya dibedakan menjadi empat tingkat yaitu sebagai berikut:

1. *Well literate*, merupakan kelompok yang memiliki tingkat pengetahuan dan kepercayaan dalam menggunakan barang dan jasa lembaga keuangan, termasuk unsur-unsur, manfaat dan bahaya, kebebasan dan komitmen yang terkait dengan barang dan jasa lembaga keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan barang dan jasa lembaga keuangan.
2. *Sufficient literate*, merupakan kelompok yang memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap barang dan jasa lembaga keuangan, serta telah menggunakan produk dan jasa keuangan dengan yakinan. Namun kelompok ini belum mengetahui bagaimana menggunakan atau membeli produk dan jasa dalam lembaga keuangan
3. *Less literate*, merupakan kelompok yang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan baik dalam penggunaan produk maupun jasanya. Namun mereka belum paham apa manfaat dan risiko akan produk dan jasa lembaga keuangan tersebut.

³ Otoritas Jasa Keuangan, Diakses Dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/frountEnd/CMS/Article/20549> pada hari kamis, tanggal 27 Oktober 2022, pukul 19.32 wib.

4. *Not literate*, merupakan kelompok yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan⁴.

Dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan pula semakin terhindar akan masalah keuangannya. Indonesia sendiri telah banyak melakukan upaya dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keuangan terutama pada pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum. Banyak program literasi keuangan yang telah dilakukan oleh setiap lembaga terutama pada lembaga keuangan. Bank Indonesia menjadi salah satu lembaga keuangan yang wajib dalam melakukan peningkatan tentang literasi keuangan kepada pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum.

Generasi Baru Indonesia atau biasa disebut dengan (GenBI) merupakan komunitas yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi penerima beasiswa Bank Indonesia yang berada dibawah naungan Bank Indonesia⁵. Para anggota GenBI mendapatkan beasiswa melalui berbagai seleksi. Biasanya ada dua tahap seleksi yang dilakukan dalam penerima beasiswa Bank Indonesia yaitu mulai dari seleksi berkas yang dilakukan pihak kampus dan wawancara langsung oleh pihak Bank Indonesia. Mahasiswa yang ingin mendapatkan beasiswa ini harus lulus mulai dari indek prestasi kumulatif (IPK) yang telah ditentukan oleh pihak Bank Indonesia, berprestasi, dan paling penting memenuhi syarat-syarat ketentuan dari pihak Bank Indonesia. Para anggota GenBI ini mendapatkan beasiswa sejumlah Rp. 6.000.000 setiap semesternya

⁴Otoritas Jasa Keuangan, Diakses Dari <https://www.ojk.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx> pada hari senin, tanggal 06 Maret 2023, pukul 15.27 wib

⁵ Generasi Baru Indonesia, Diakses dari <https://www.generasibaruindonesia.com/whatsnew/about> pada hari Selasa, tanggal 25 Oktober 2022, pukul 01.56 wib

yang langsung di salurkan oleh pihak Bank Indonesia tanpa potongan apapun. Uang yang GenBI terima diharapkan dapat membantu para penerimanya dalam memenuhi kebutuhan kuliah mereka dan dimanfaatkan dengan semestinya. Seleksi penerimaan beasiswa ini dilakukan mulai dari semester 3 dan akan mengalami pergantian atau berakhirnya masa penerimaan beasiswa yaitu saat penerima beasiswa telah tamat kuliah pada semester 8 (4 tahun masa kuliah) atau telah mendapatkan 4 kali penerimaan beasiswa Bank Indonesia. Namun tidak menutup kemungkinan beasiswa tersebut akan dicabut sebelum masa penerimaan habis jika para anggota GenBI melakukan kesalahan atau melanggar peraturan dari komunitas GenBI.

Anggota GenBI IAIN Curup sendiri terdiri dari 50 orang, terbagi dari empat prodi yang ada di IAIN Curup yaitu; Prodi Perbankan Syariah, Ekonomi Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Tadris Matematika. Setiap prodi tidak ditentukan berapa banyak yang akan diambil sebagai penerima beasiswa. Pihak Bank Indonesia sendirilah yang akan menentukan jumlah penerima dari masing-masing prodi berdasarkan seleksi wawancara yang mereka lakukan.

Berikut adalah nama-nama mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang ada di kampus IAIN Curup Tahun 2021:

Table 1.

Daftar Nama Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Jurusan	Angkatan/ Semester
1	Ade Septia Andini	P	Pebankan Syariah	6
2	Alief Risky	L	Ekonomi Syariah	4
3	Arza Lia Citra	P	Tadris Matematika	6
4	Bela Maristi	P	Ekonomi Syariah	6
5	Dea Silmia	P	Perbankan Syariah	8
6	Defri Angriawan	L	Ekonomi Syariah	8
7	Dela Ani Yunita	P	Ekonomi Syariah	6
8	Dwi Lestari	P	Perbankan Syariah	6
9	Endang Kurnia Saputra	L	Ekonomi Syariah	8
10	Enggar Siswanto	L	Komunikasi dan Penyiaran Islam	8
11	Faishal Alhabib	L	Ekonomi Syariah	4
12	Febrian Bayu Sentosa	L	Ekonomi Syariah	6
13	Fiyona Oktari	P	Pebankan Syariah	8
14	Galih Faturrohman	L	Ekonomi Syariah	8
15	Gelong Permadi	L	Ekonomi Syariah	8
16	Hendri Saputra	L	Komunikasi dan Penyiaran Islam	8
17	Icha Agustin Ayu Pratiwi	P	Perbankan Syariah	6
18	Indah Kelara Tika	P	Ekonomi Syariah	6
19	Indah Mahalia	P	Perbankan Syariah	6

No	Nama	Jenis Kelamin	Jurusan	Angkatan/ Semester
20	Invitah Khairani	P	Perbankan Syariah	6
21	Isma Wardiana	P	Perbankan Syariah	6
22	Ivo Novinda	P	Tadris Matematika	4
23	Kiki Saputra	L	Perbankan Syariah	8
24	Maisya Frenika	P	Komunikasi dan Penyiaran Islam	6
25	Meni Sasmita	P	Perbankan Syariah	8
26	Mirzan Ariadi	L	Perbankan Syariah	8
27	Muhammad Amin	L	Tadris Matematika	4
28	Muhammad Filiang Fadil	L	Perbankan Syariah	4
29	Muhammad Ramadhan	L	Ekonomi Syariah	4
30	Msy. Septia Khairunisah	P	Komunikasi dan Penyiaran Islam	4
31	Nita Seftia	P	Perbankan Syariah	8
32	Nopi Irawan	L	Komunikasi dan Penyiaran Islam	8
33	Noris Agustin	P	Ekonomi Syariah	8
34	Novrita Ferizka	P	Ekonomi Syariah	8
35	Nurjanah	P	Ekonomi Syariah	8
36	Pauzar Putra Utama	L	Komunikasi dan Penyiaran Islam	8
37	Purnama Sari	P	Tadris Matematika	6
38	Radhipa Rohmatul Jannah	P	Ekonomi Syariah	8
39	Rahman Saputra	P	Perbankan Syariah	4

No	Nama	Jenis Kelamin	Jurusan	Angkatan/ Semester
40	Revi Anggraini	P	Perbankan Syariah	8
41	Sherly Wahyu Agustin	P	Tadris Matematika	8
42	Sindi Melita Sari	P	Tadris Matematika	8
43	Tarisa	P	Perbankan Syariah	8
44	Tasha Marshanda	P	Tadris Matematika	8
45	Tia Ajizah	P	Perbankan Syariah	6
46	Ulfa Khasanah	P	Tadris Matematika	8
47	Vera Intan Sari	P	Perbankan Syariah	8
48	Windi Dwi Astika	P	Perbankan Syariah	6
49	Yara Tahnia	P	Komunikasi dan Penyiaran Islam	6
50	Yuni Alfionita	P	Perbankan Syariah	8

Sumber: Laporan Komunitas Generasi Baru Indonesia IAIN Curup Tahun 2021

Dalam rangka peningkatan pemahaman mahasiswa terutama kepada GenBI, Bank Indonesia memberikan banyak program literasi keuangan terhadap mahasiswa. Literasi Keuangan Indonesia Terdepan atau dikenal dengan (*LIKE IT*) merupakan program Bank Indonesia dalam upaya meningkatkan dan memberikan edukasi literasi keuangan terhadap masyarakat terutama kepada mahasiswa dan anggota GenBI. *LIKE IT* merupakan kerja sama Bank Indonesia, kementerian keuangan, Lembaga Keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Simpan Pinjam yang tergabung dalam Forum Koordinasi Pembiayaan Pembangunan Melalui Pasar Keuangan (FKPPPK).

Telah menjadi rahasia umum bahwa semua lembaga keuangan terlibat dalam kegiatan penghimpunan dana, pengarahan dana, pelayanan kepada masyarakat, serta

berpartisipasi dalam investasi dan pembangunan. Lembaga keuangan adalah usaha apa pun yang berurusan dengan keuangan, pengumpulan uang, distribusi uang, atau keduanya⁶. Lembaga keuangan di Indonesia sendiri terdiri atas dua jenis yaitu lembaga Keuangan Bank (bank sentral dan bank umum) dan Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non-Bank (pasar modal, koperasi, asuransi, pegadaian, pasar uang, modal ventura, sewa guna, anjak piutang, perusahaan dana pensiun, *fintech*, dll).

Setiap orang dituntut untuk dapat membuat keputusan yang bijak dalam keuangan. Pengambilan keputusan merupakan aktivitas yang akan memilih dan memutuskan bagaimana memecahkan suatu masalah. Mahasiswa terutama anggota GenBI diharapkan mampu dalam membuat suatu keputusan untuk kehidupannya dimasa yang akan datang terutama bagi dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas tindakan yang akan mereka lakukan. Termasuk keputusan menggunakan lembaga keuangan.

Generasi Baru Indonesia diharapkan dapat berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan dan dapat memanfaatkan pengetahuan serta pemahamannya agar dapat menggunakan lembaga keuangan di Indonesia mengingat GenBI berada dibawah naungan Bank Indonesia. Berdasarkan hasil observasi sementara yang telah dilakukan peneliti terhadap beberapa anggota GenBI IAIN Curup tahun 2021 ada beberapa anggota yang telah menggunakan lembaga keuangan Non bank seperti pegadaian, pasar modal, fintek, koperasi dan lain-lain. Ada juga yang menggunakan namun tidak aktif dalam penggunaan lembaga keuangan Non bank tersebut, bahkan ada yang sama sekali tidak menggunakan lembaga keuangan Non bank. Adapun pengguna lembaga keuangan Non bank yang telah berhasil di observasi yaitu Galih Faturrohman dan

⁶Andri Soemitra, *Bank dan Lemabaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 26.

Gelong Permadi yang mana mereka berdua menggunakan pasar modal atau jual beli saham⁷.

Meski GenBI memperoleh kesempatan yang lebih besar akan pembelajaran literasi keuangan ketimbang mahasiswa pada umumnya. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa anggota GenBI sendiri kurang menggunakan lembaga keuangan dalam hal ini terkhusus lembaga keuangan Non bank. Karena itulah peneliti tertarik dalam melakukan penelitian guna melihat *“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Anggota Genbi IAIN Curup Tahun 2021 Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank/ Bukan Bank”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh tingkat literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup tahun 2021 terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non Bank (LKNB).”

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan spekulasi penelaahan terhadap solusi singkat atas rumusan masalah, dimana rumusan masalah tersebut telah dituangkan dalam kalimat penjelasan. Dikatakan, sementara dengan alasan tanggapan yang diberikan lebih banyak bergantung pada teori yang relevan dan signifikan, bukan berdasarkan fakta

⁷ Galih Faturrohmah dan Gelong Permadi, Observasi, hari Jumat, tanggal 16 Desember 2022, Pukul 02.15 wib

yang didapat melalui berbagai informasi. Jadi Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik⁸. Dengan demikian berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H0: Tingkat literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank

H1: Tingkat literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup berpengaruh terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank

D. Batasan Masalah

Agar terhindar dari berbagai kemungkinan-kemungkinan yang ada, serta akan membutuhkan biaya, waktu, dan tenaga. maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada wilayah GenBI IAIN Curup tahun 2021 saja. Dalam penelitian ini, agar dapat hasil yang optimal maka peneliti membatasi penelitian pada pengaruh literasi keuangan pada anggota GenBI IAIN Curup tahun 2021 terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank saja, yang mana lembaga keuangan yang hanya difokuskan pada lembaga keuangan Non bank yang lazim digunakan oleh kalangan mahasiswa pada umumnya seperti *Financial Technology (fintech)*, Perusahaan Sewa Guna Usaha, Pegadaian, Perusahaan Asuransi, Pasar Modal, Pasar Uang, serta Koperasi.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 99.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan anggota GenBI IAIN Curup tahun 2021 dalam menggunakan lembaga keuangan Non bank.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang akan diterima dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan gagasan mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan lembaga Non bank
- b. Menjadi sumber baru untuk penelitian selanjutnya yang sama-sama meneliti tentang literasi keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat terutama anggota GenBI, diharapkan agar menjadi sumber informasi yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan
- b. Bagi masyarakat terutama mahasiswa, diharapkan menjadi sumber ilmu baru bagi masyarakat dan mahasiswa agar lebih bijak dan efisien dalam mengelola keuangan dan literasi keuangan
- c. Bagi komunitas GenBI dan Bank Indonesia, diharapkan penelitian ini menjadi salah satu informasi dan solusi untuk terus meningkatkan literasi keuangan bagi mahasiswa terutama anggota GenBI dan masyarakat umum.

G. Kajian Literatur

Dalam membuat penelitian ini, peneliti telah melakukan tinjauan terdahulu dari beberapa laporan penelitian dan skripsi. Kajian literatur sendiri dapat diartikan penelusuran terhadap penelitian yang telah diteliti yang mana nantinya akan menjadi contoh dalam penelitian berikutnya agar mendapatkan data yang pas, namun tidak ada kesamaan dengan penelitian. Dari hasil pengamatan peneliti mengenai topik pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan topik penelitian yang peneliti angkat⁹. Adapun kajian yang kesamaan terkait penelitian tercantum dalam judul yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Muna Dahlia, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (2020) dalam penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (studi pada dosen UIN Ar-Raniry)”***. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Syariah¹⁰.
2. Nadila, Institut Agama Islam Negeri PALOPO (2021) ***“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah”***. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk

⁹Sugiyono, h. 99.

¹⁰ Muna Dahlia, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah” (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020).

bank syariah dengan t hitung sebesar 7,964 ($> 1,99714$) dan nilai signifikansi 0,000 (0,05). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,494 yang berarti bahwa kemampuan literasi keuangan Syariah dalam menjelaskan minat mahasiswa menggunakan produk bank Syariah adalah sebesar 49,4%¹¹.

3. Riki Ilman Nugraha, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2020) ***“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (studi kasus UMKM sector perdagangan di wilayah Kota Tasikmalaya)”***. Hasil penelitian menemukan bahwa 1) literasi tentang pengetahuan keuangan dasar berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, 2) Literasi tentang simpanan dan kredit berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, 3) Literasi tentang investasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dan Literasi tentang asuransi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM¹².
4. Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo (2021) ***“Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah”***. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan responden adalah tinggi (93%). Selain itu, berdasarkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah dengan koefisien regresi sebesar 0.723 dan signifikansi 0.002. Berdasarkan uji determinasi mengenai variable literasi dapat disimpulkan bahwa

¹¹ Nadila, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah” (Skripsi, Palopo, Sulawesi Selatan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021).

¹² Riki Ilman Nugraha, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)” (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2020).

kontribusi variabel literasi keuangan syariah sebesar 68.9 persen terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah sedangkan sisanya sebesar 31.1 persen merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini¹³.

5. Deri Ofit Rodika, Institut Agama Islam Negeri Curup (2018), dalam penelitiannya yang berjudul ***“Implementasi Inklusi Keuangan Melalui Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri KC Curup”***. Adapun Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme Bank Syariah Mandiri KC Curup dalam mengimplementasikan inklusi keuangan pada masyarakat menggunakan cara, Sosialisasi, Strategi Marketing, Roll Play yang tidak lepas dari produk pembiayaan warung mikro sebagai parantara implementasinya ke masyarakat dan menerapkan strategi pasar inti, *door to door*, *open table*, periklanan dan strategi oval¹⁴.
6. Rizky Anugrah, Universitas Islam Negeri Makassar (2018), ***“Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dan Niat Sebagai Variable Intervening”***. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat, sedangkan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Selanjutnya, literasi keuangan, sikap keuangan dan niat secara tidak

¹³ Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo, “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah,” *Jurnal Administrasi Kantor* 9, no. 1 (Juni 2021), <https://doi.org/10.51211/jak.v9i1.1461>.

¹⁴ Deri Ofit Rodika, “Implementasi inklusi keuangan melalui pembiayaan warung mikro di bank syariah mandiri KC Curup” (Skripsi, Curup, Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2018).

langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat¹⁵.

Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu terletak pada variable penelitian, sampel dan populasi, jumlah variable penelitian, tempat dan lokasi penelitian. Sedangkan peneliti lebih fokus kepada anggota GenBI yang menerima beasiswa dari Bank Indonesia. Penelitian ini berusaha menunjukkan mengenai besar pengaruh tingkat literasi anggota GenBI terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable merupakan pengertian dari variable (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/ objek yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variable terikat.

1. Variable *Independent* atau variable tidak terikat (variabel X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variable *dependent*, dalam hal ini variable *independent*nya yaitu:

Variabel X = Tingkat Literasi Keuangan anggota GenBI IAIN Curup tahun 2021

- a. Literasi keuangan atau pemahaman keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang individu dalam mengelola dan mengatur mengenai keuangannya sehingga dapat terhindar dari kesulitan keuangan dimasa yang akan datang.

¹⁵ Rizky Anugrah, "Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening" (Skripsi, makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018).

- b. Anggota GenBI IAIN Curup merupakan komunitas yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi IAIN Curup yang menerima beasiswa Bank Indonesia yang berada dibawah naungan Bank Indonesia. Anggota GenBI IAIN Curup sendiri terdiri dari 50 orang, terbagi dari empat prodi yang ada di IAIN Curup yaitu; Prodi Perbankan Syariah, Ekonomi Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Tadris Matematika.
 - c. Pengetahuan, merupakan ilmu yang harus dimiliki seorang individu guna paham akan konsep literasi keuangan, sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik. Dengan ini diharapkan seseorang tersebut dapat meningkatkan kesejahteraannya.
 - d. Kemampuan, merupakan dimana keadaan yang harus dimiliki untuk mampu menciptakan keputusan terhadap keuangan. Pengambilan keputusan menjadi dasar yang penting dalam konteks literasi keuangan.
 - e. Kepercayaan, yaitu dimana tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang¹⁶.
 - f. Sikap, mengacu bagaimana seseorang bersikap atas keuangan baik secara pribadi atau bahkan keuangan skala besar yang akan diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini.
2. Variabel *Dependent* atau variable terikat (variable Y) Adalah variable yang dipengaruhi oleh variabel *independen*, dalam hal ini variabel *dependennya* adalah keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank.

¹⁶Nadila, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah" (Skripsi, Palopo, Sulawesi Selatan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021). h. 37.

- a. Keputusan adalah suatu pilihan kegiatan yang harus menetapkan keputusan aktivitas terhadap dua atau lebih dari pilihan *alternative*. Secara keseluruhan, tanggapan yang akan didapat dari beberapa pengaturan pilihan yang akan dilakukan dengan sengaja dengan memecah kemungkinan hasil dari pilihan tersebut beserta hasilnya.
- b. Lembaga keuangan adalah badan usaha atau institusi di bidang jasa keuangan yang bergerak dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya. Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan Bank dan Non-Bank. Lembaga keuangan bank merupakan lembaga perantara keuangan yang didirikan dengan wewenang untuk menerima dan menghimpun simpanan uang, meminjamkan uang, serta menerbitkan promes atau banknote. Lembaga keuangan bank terdiri dari Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka. Sedangkan lembaga keuangan Non bank adalah jasa keuangan dan menarik dana dari masyarakat secara *depository* atau tidak langsung. Beberapa contoh lembaga keuangan yang Non bank antara lain adalah perusahaan modal ventura, koperasi simpan pinjam, perusahaan leasing, perusahaan asuransi, perusahaan dana pensiun, bursa efek, pegadaian, reksadana, dan lain-lain.

I. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan meliputi sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan dengan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹⁷.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana menggunakan analisis statistik untuk mengevaluasi dan menganalisis data yang diperoleh berupa angka atau pernyataan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dalam penelitian ini data yang diperlukan terdiri dari:

- a. Data primer, adalah data yang didapatkan dengan mengumpulkan secara langsung dari sumber datanya atau bisa disebut sebagai data asli, data yang juga disebut dengan data terbaru (*up to date*). Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yaitu menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner pada anggota GenBI IAIN Curup tahun 2021 sebanyak 50 responden.
- b. Data sekunder, yaitu data yang dapat dikumpulkan melalui penelitian dari berbagai sumber atau data yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2017), h.7-8.

sekunder sendiri didapatkan dari berbagai sumber seperti Biro Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi, merupakan suatu daerah yang pada umum terdapat objek dan subjek yang memiliki kriteria tertentu, biasanya ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu anggota GenBI IAIN Curup tahun 2021 yang berjumlah sebanyak 50 orang.
- b. Sampel, adalah Sebagian dari populasi atau yang mewakili dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan yang dianggap dapat menjadi wakil keseluruhan populasi¹⁸. Sampel merupakan anggota populasi yang dipilih menurut beberapa kriteria sehingga dapat mewakili populasi tersebut¹⁹. Apabila populasi kurang dari 100 maka sampel yang harus diambil dalam setiap penelitian adalah semuanya, namun apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel tersebut dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Metode sampling dalam penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik *sampling jenuh*, yang mana teknik ini mengambil sampel dengan mengambil keseluruhan populasi. Karena jumlah sampel tidak mencapai 100 maka seluruh sampel diambil 100% dari jumlah populasi yang ada pada anggota GenBI IAIN Curup tahun 2021 yaitu sebanyak 50 orang responden.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offit, 1991), h. 136.

¹⁹ Gulo W., *Metodologo Penelitian* (Jakarta: Gamedia Widiasarana Indonesia, 2002), h. 56.

4. Instrument Pengumpulan Data

Data merupakan kumpulan keterangan-keterangan dari berbagai sumber atau data yang sudah ada (peneliti menyebut data sebagai informasi tentang sesuatu yang sudah diketahui atau diasumsikan). Dengan kata lain, data adalah informasi yang dapat digambarkan melalui angka, simbol, kode, dan lain-lain²⁰. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dimana data yang diperoleh menggunakan angket atau kuesioner.

5. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti membutuhkan data-data yang valid, maka dari itu guna dapat mengumpulkan data-data tersebut perlu dilakukan dengan cara-cara tertentu dengan metode-metode sebagai berikut:

a. Angket atau Kuesioner

Merupakan kegiatan mengumpulkan data dalam penelitian dimana dilakukan dengan melakukan pembagian angket/ kuesioner secara tertutup atau terbuka, baik *online* atau *offline* kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti memberi seperangkat pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, yang dapat dikirim kepada responden secara langsung atau dikirim menggunakan pos, atau internet kepada responden untuk dijawab oleh para responden²¹. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu anggota GenBI IAIN curup tahun 2021. Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini

²⁰ Misbahiddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 21.

²¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2017) h. 297.

menggunakan pengukuran skala *ordinal* yang menggunakan skala *likert*. Skala *ordinal* biasa juga disebut dengan skala jenjang. Angka yang digunakan hanya menentukan posisi dalam suatu seri yang jenjang, bukan nilai yang pasti, dimana angka-angka dan hasilnya tidak dapat ditambahkan, dikurangi, dikalikan maupun dibagi (tidak berlaku operasi matematika).

Table 2.

Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-ragu	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2017.

b. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi karena sebagai catatan atau bukti yang sudah terjadi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen berbentuk tulisan, gambar, dan lain-lain.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemeriksaan informasi yang paling umum untuk mengatur dan menyusun informasi menjadi contoh, kelas, dan unit penting sehingga dapat ditemukan tema dan spekulasi kerja yang dapat direncanakan seperti yang diungkapkan oleh sumber informasi. Kegiatan analisis ini bertujuan untuk mengkoordinasikan, menyortir, mengelompokkan, melakukan pengkodean dan

mengkategorikannya. Analisa data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dimana menganalisis data berupa angket-angket dan melakukan pengelolaan data menggunakan *Statistical Package For the Social Sciences (SPSS)* versi 25. Metode yang digunakan dalam uji data yaitu validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis linier sederhana.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan ukuran keandalan atau keabsahan suatu data. Indikator yang kurang valid menunjukkan validitas yang rendah²². Agar dapat mengetahui bahwa kuesioner yang dibuat valid, maka yang harus dilakukan yaitu dengan uji korelasi antar skor/ nilai tiap-tiap pertanyaan atau pernyataan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik dalam mengkorelasikan validitas tersebut menggunakan teknik korelasi *product moment*. Agar dapat mengubah data mentah menjadi data yang dapat terbaca, maka peneliti menggunakan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi *SPSS*. *SPSS (Statistical Package For the Social Sciences)* merupakan salah satu program komputer yang digunakan untuk mengelola data statistik²³. Secara sederhana pengukuran validitas dapat dilakukan dengan empat cara:

1. Berdasarkan Signifikansi

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item dinyatakan valid

²² Riduwan, *Metode & Teknik menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 73.

²³ Hartono, *SPSS 16.0 (Analisis Data Statistika dan Penelitian)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 1.

2. Berdasarkan Korelasi

- a) Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka item dinyatakan valid
- b) Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka item dinyatakan valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu *indicator*. Reliabilitas ialah indeks yang pengukurannya sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mengetahui bahwa data yang dihitung reliabel maka dilakukan uji reliabilitas harus dilakukan pada pertanyaan atau pernyataan yang telah memiliki atau telah memenuhi uji validitas, jadi jika suatu data atau *indicator* tidak dapat memenuhi syarat dari uji validitas maka tidak perlu melanjutkan uji reliabilitas. Uji reliabilitas atau uji konsistensi suatu pertanyaan adalah uji yang membandingkan nilai antar *cronbach's alpha* dan taraf keyakinan (*coefficients of confidence/CC*). *Cronbach's alpha* adalah koefisien yang menunjukkan seberapa baiknya *indicator* atau item pertanyaan dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain, dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Jika $CC < cronbach's\ alpha$, item pertanyaan reliabel (konsisten). 2) Jika $CC > cronbach's\ alpha$, item pertanyaan tidak reliabel (tidak konsisten). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* $> 0,60$ ²⁴.

²⁴ Danang Sunyoto, *Uji KHI Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 36.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya secara teratur disesuaikan mendekati normal atau tidak. Salah satu cara yang digunakan untuk membedakan masalah normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov dimana uji tersebut untuk menentukan apakah sampel tersebut berasal dari populasi yang beredar secara umum.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan metode *one sample Kolmogorov-smirnov*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji *Heteroskedastitas*

Uji *heteroskedastitas* merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain²⁵. Jika residualnya memiliki varian yang sama maka terjadi *Homoskedastisitas* dan jika variannya tidak memiliki kesamaan atau berbeda disebut terjadi *Heteroskedastisitas*. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Uji *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot* sehingga dapat dilihat penyebaran data bukan dari tingkat signifikansi, dengan kriteria jika terjadi

²⁵J. Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi Edisi Ke-7*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 80.

penyebaran yang terus menjauhi titik sumbu dan tidak teratur, serta tidak terjadi penumpukan titik maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

d. Analisa Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh tingkat literasi keuangan anggota GenBI Curup tahun 2021 terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank, adapun persamaannya adalah:

$$Y = a + b.X$$

Diketahui:

Y: variabel keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank

a: konstanta

b: koefisien regresi X

X: variabel tingkat literasi keuangan

e. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah spekulasi atas bagaimana rumusan masalah penelitian akan dipecahkan. Dikatakan jawaban sementara karena baru berdasarkan pada teori yang wajar, belum didasarkan pada fakta-fakta empirisnya²⁶. Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* (bebas) dengan variabel *dependen* (terikat) memiliki pengaruh yang signifikan satu sama lain²⁷. Hipotesis dikategorikan menjadi dua yaitu: 1) Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara satu

²⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h.123.

²⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017) h.123.

variabel dengan variabel lainnya. 2) Hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

1) Uji T

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya ingin menunjukkan seberapa beras masing-masing variabel penjelas berkontribusi terhadap variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut angka pada tabel. Apabila nilai statistik T_{hitung} lebih besar dibanding T_{tabel} , maka kita menerima hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan bahwa suatu variabel *independen* secara individual mempengaruhi variabel *dependent*. Uji t atau (*t-test*) hasil dari perhitungan atau T_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan T_{tabel} menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- b) H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

jika H_0 diterima maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan, tetapi jika H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian parsial ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (X) yaitu Literasi Keuangan, terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank (Y). Adapun rumus uji yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Diketahui:

t = Distribusi t

r = Koefisien Korelasi Parsial

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Responden

f. Uji Determinasi (R^2)

Metode untuk menguji kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* adalah uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah nilai yang dimulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* cukup terbatas²⁸. Namun jika nilai determinasi lebih besar atau lebih mendekati variabel-variabel *independent*, artinya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.

²⁸ Sugiyono, h.123.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Literasi Keuangan

Education Development Center (EDC) menyatakan bahwa literasi lebih dari sekedar kemampuan dalam membaca dan menulis saja. Namun lebih dari itu, literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi serta *skill* yang dimilikinya. Sedangkan menurut *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* menyatakan bahwa literasi merupakan suatu keterampilan, dimana yang dimaksud dalam hal ini adalah keterampilan membaca dan menulis yang terlepas dari konteks dari mana keterampilan itu didapatkan dan siapa yang mendapatkannya¹.

Menurut Gerakan Literasi Nasional dari Kementrian dan Pendidikan, pendidikan moneter adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan informasi yang berkaitan dengan ide dan resiko sehingga dapat mendorong individu dalam pengambilan keputusan yang kuat untuk berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan individu dan sosial².

Literasi keuangan, juga dikenal sebagai pengetahuan keuangan merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang membantu individu atau komunitas untuk lebih mengembangkan keterampilan, kepercayaan diri, dan pengetahuan manajemen

¹ Dinas Perputakaan Dan Kearsipan, Pengertian Literasi, Jenis, Tujuan, Manfaat, Contoh, Dan Prinsipnya, 11 Agustus 2021, Diakses dari <http://disperpusip.tegalkab.go.id/berita/?p=228> pada hari Minggu, 19 Maret 2023, Pukul 19.22 wib.

² Dr. Didin Fatihudin, SE., M.Si., *Membangun Kemandirian Petani Garam melalui Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Keluarga untuk Produksi, Akses Modal dan Informasi Pasar* (Surabaya: um publishing surabaya, 2023), h. 109.

keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan, pengelolaan, dan taraf hidup di masa depan.³

Kecakapan moneter adalah kontribusi dalam memenuhi kebutuhan pendidikan moneter dan memahami perbedaan dalam hasil moneter. Mengkarakterisasi dan memperkirakan kemampuan keuangan dengan benar sangat penting untuk mengetahui dampak dan kendala pada keputusan keuangan yang berhasil. Hal ini bukan karena orang sulit memanfaatkan uang yang dimiliki, tetapi karena diharapkan seseorang tersebut dapat menikmati hidup dengan memanfaatkan uang yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya, artinya literasi keuangan mencakup semua aspek keuangan pribadi.⁴

Berdasarkan beberapa pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan dalam melakukan pengelola *financial* baik dengan cara yang teratur akan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang individu guna mencapai kesehatan dan keseimbangan kondisi uang agar tercipta hidup yang sejahtera.

³ Otoritas Jasa Keuangan, "Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019", 01 Desember 2020. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx> pada hari Minggu, 19 Maret 2023, Pukul 20.00 wib.

⁴ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Vol VI, No 1, Tahun 2017.

B. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan, kemampuan, motivasi, dan kepercayaan dalam mengaplikasikan beberapa pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat keputusan yang efektif. Literasi keuangan merupakan sebuah kesadaran yang dimiliki oleh seorang individu dalam mengelola keuangan yang mereka miliki berdasarkan pengetahuan yang mereka dapatkan.

Adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan adalah:

1. Pengetahuan, merupakan salah satu sudut pandang bahwa seorang individu memiliki prioritas tinggi dalam pengertian kemampuan keuangan, untuk dapat mengelola keuangan dengan baik.
2. Kemampuan, dimana seseorang individu memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik.
3. Sikap, yaitu suatu proses dimana seseorang diharapkan untuk dapat bertindak atas keuangan pribadinya yang diukur dalam manajemen keuangan yang berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan, pengajuan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.
4. Kepercayaan, saat merencanakan kebutuhan jangka panjang, tidak semua orang bisa meningkatkan kepercayaan dirinya⁵.

⁵ Nadila, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah" (Skripsi, Palopo, Sulawesi Selatan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021), h. 17.

C. Keputusan Pembelian

Keputusan adalah suatu pilihan atas tindakan dari dua atau lebih dari pilihan *alternative*. Dengan kata lain suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut bersama dengan konsekuensinya. Oleh karena, seorang individu harus dapat memutuskan apakah akan membeli atau tidak, produk atau jasa apa yang akan dibeli, bagaimana cara membelinya, kapan dan di lembaga mana konsumen harus memilih produk yang tepat. Proses pengambilan keputusan adalah salah satu tindakan pelaksanaan dalam membuat suatu pemecahan masalah dengan melibatkan dan mencari tahu apa masalahnya, mencari informasi, melihat beberapa opsi berbeda, membuat keputusan tentang apa yang akan dibeli, dan apa yang dilakukan orang setelah mereka membelinya⁶.

Keputusan merupakan tindakan pelaksanaan dalam membuat suatu perencanaan menjadi baik. Membuat keputusan adalah salah satu proses dalam melakukan pemecahan masalah. Dimana harus memilih dan memutuskan produk apa yang akan digunakan, sebagai konsumen memerlukan mental dalam memutuskan. Meski pada kenyataannya konsumen akhirnya memilih produk lain untuk di gunakan.

⁶ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 158.

D. Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelian

Ada beberapa karakteristik dalam pengambilan keputusan pembelian yang terbagi menjadi 4 bagian yaitu:

1. Faktor Budaya

Perilaku konsumen secara signifikan dipengaruhi oleh faktor budaya yang mereka miliki. Para penjual harus memahami subkultur, dan kelas sosial dari para pembeli.

- a. Budaya menjadi sebab akan keinginan dan perilaku seseorang yang paling dasar
- b. Subbudaya merupakan elemen terkecil dari budaya, atau bagian yang terbagi atas sistem nilai berdasarkan pada pengalaman hidup dan situasi.
- c. Kelas sosial merupakan pembagian masyarakat berdasarkan tingkatan dengan anggotanya yang terbagi atas nilai, minat, dan perilaku yang sama.

2. Faktor Sosial

Merupakan perilaku konsumen yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi faktor sosial, seperti kelompok kecil, keluarga, serta peran dan status sosial konsumen, direpresentasikan oleh faktor sosial.

- a. Kelompok kecil, yaitu kelompok yang dapat memberi dampak langsung dan tidak langsung terhadap sikap dan tingkah laku seseorang.
- b. Keluarga merupakan kelompok konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan telah di teliti secara ekstensif
- c. Peran dan status merupakan posisi mereka di dalam kelompok. Peran terdiri dari tindakan yang dilakukan sesuai dengan orang-orang yang ada di sekitarnya.

Sedangkan peran adalah seseorang dengan status yang mencerminkan keseluruhan nilai umum yang ada pada masyarakat.

3. Faktor Pribadi

Merupakan keputusan tentang apa yang akan dibeli dan dipengaruhi oleh faktor-faktor pribadi, seperti berikut ini: usia dan tahap siklus hidup pembelian, pekerjaan, situasi keuangan, cara hidup, kepribadian, dan konsep diri adalah semua faktor.

- a. Usia dan tahap siklus hidup dalam pembelian, merupakan perubah barang dan jasa seiring dengan berubahnya usia dan siklus dalam pembelian. Selaras dengan preferensi untuk makanan, pakaian, perabotan dan rekreasi sering berhubungan dengan usia
- b. Pekerjaan, merupakan suatu kegiatan yang mendorong individu untuk melakukan pembelian barang dan jasa
- c. Situasi ekonomi, merupakan situasi dimana keuangan dapat mempengaruhi pembelian suatu barang dan jasa
- d. Gaya hidup merupakan bagaimana cara mereka dalam menjalani kehidupannya.
- e. Kepribadian dan konsep diri, setiap orang memiliki kepribadian yang unik dan akan berdampak pada keputusan pembelian mereka. Kepribadian adalah sifat psikologis yang dapat menghasilkan tanggapan terhadap lingkungan yang relatif konsisten dan tahan lama.

4. Faktor Psikologi

Ada 4 faktor yang dapat mempengaruhi dalam proses pembelian yaitu: motivasi, persepsi, pembelian, serta keyakinan dan sikap

- a. Motivasi, merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan, dengan banyak tekanan untuk mengarahkan seseorang mencari kebahagiaan, motivasi berasal dari kebutuhan biologis tertentu, dan berasal dari dorongan tertentu seperti rasa lapar, haus, dan ketidak nyamanan. Motivasi menjadi kebutuhan untuk mencapai tingkat intensitas yang tinggi.
- b. Persepsi, merupakan metode dimana seseorang memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi untuk membangun persektif yang bermakna di dunia.
- c. Pembelian, ketika seseorang belajar sambil melakukan. Pembelajaran menggambarkan pergeseran perilaku seseorang sebagai akibat dari pengalaman melakukan pembelian.
- d. Keyakinan dan sikap, keyakinan merupakan pemikiran yang menggambarkan tentang sesuatu. Sedangkan sikap merupakan representasi yang cukup konsisten dari evaluasi, perasaan, dan kecenderungan seseorang terhadap suatu objek dan gagasan⁷.

⁷ Kotler dan Armstrong, h. 159.

E. Proses Pengambilan Keputusan Pembelian

Proses pembelian yang spesifik terdiri dari urutan kejadian berikut ini: Pengenalan Masalah, Pencarian Informasi, Evaluasi Alternatif, Keputusan Pembelian dan Perilaku Pasca Pembelian.

1. Pengenalan masalah, yaitu titik dimana seseorang perlu mengenali dan menyadari adanya masalah akan kebutuhannya.
2. mencari informasi, yaitu tahap mulai memiliki minat untuk mencari lebih banyak informasi seputar produk.
3. Evaluasi alternatif, yaitu tahap bagaimana seseorang mengelola informasi atas pilihan mereka untuk membuat kemudian mengambil keputusan aktif.
4. Keputusan membeli, yaitu tahap dimana seseorang membuat referensi terhadap merek-merek yang akan mereka ambil. pembeli akan membeli produk-produk sesuai dengan informasi yang telah mereka dapatkan.
5. Perilaku setelah melakukan pembelian, yaitu tahap dimana pembeli mengalami rasa akan kepuasan atau ketidakpuasan pasca pembelian⁸.

F. Lembaga Keuangan Non Bank

Lembaga keuangan adalah badan usaha atau institusi yang menyediakan bidang jasa keuangan yang bergerak dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dengan mengeluarkan surat-surat berharga, lalu menyalurkannya untuk pembiayaan investasi perusahaan yang membutuhkan pinjaman. Lembaga keuangan merupakan semua

⁸ Muna Dahlia, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020), h. 25.

badan yang kegiatannya dalam bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana guna membiayai investasi perusahaan⁹.

Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan Bank dan Non-Bank. Lembaga keuangan bank merupakan lembaga perantara keuangan yang didirikan dengan wewenang untuk menerima dan menghimpun simpanan uang, meminjamkan uang, serta menerbitkan promes atau banknote. Lembaga keuangan bank terdiri dari Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka. Sedangkan lembaga keuangan Non bank adalah jasa keuangan dan menarik dana dari masyarakat secara *depository* atau tidak langsung. Lembaga keuangan Non bank (*non-depository financial institution*) atau Lembaga keuangan Bukan Bank (LKBB) tidak melakukan menghimpunan dana langsung dari masyarakat seperti yang dilakukan oleh Lembaga keuangan bank, melainkan dengan mengeluarkan surat-surat berharga.

Selain Bank, lembaga keuangan Non bank juga dapat meminjamkan atau kredit kepada masyarakat baik sebagai individu, perusahaan swasta, maupun perusahaan pemerintah. Pemberian pinjaman ini berbentuk modal yang dapat dikelola lagi sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan agar lebih baik. Lembaga bukan bank juga dapat melakukan kegiatan penjualan saham, penyertaan modal, serta kegiatan lainnya yang disetujui oleh Menteri Keuangan.

⁹ Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-792/MK/IV/12/1970 Tanggal 7 Desember 1970, Diakses dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1970/KEP-792~MK~IV~12~1970Kep.htm> Pada hari Selasa, Tanggal 28 Maret 2023, Pukul 12.04 wib.

Lembaga keuangan Non bank terbagi menjadi beberapa jenis yaitu:

1. *Financial Technology*

Kegiatan *fintech* adalah memberi pinjaman *online*, yang merupakan kegiatan jasa keuangan yang selama ini dilakukan bank dan Lembaga keuangan lainnya. Dibandingkan dengan Lembaga keuangan lainnya, *fintech* menawarkan kemudahan yang belum bank miliki seperti proses pemberian pinjaman yang lebih cepat dibandingkan bank.

2. Perusahaan Pembiayaan Insfrastruktur

Perusahaan pembiayaan insfrastruktur adalah badan usaha yang didirikan khusus untuk melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana proyek insfrastruktur.

3. Perusahaan Sewa Guna Usaha

Perusahaan ini lebih dikenal dengan dengan sebutan perusahaan *leasing* yang didefinisikan sebagai perusahaan yang memberikan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna tanpa hak opsi (*operanting lease*) diakhir masa sewa, dan untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (*lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala.

4. Perusahaan Anjak Piutang

Invoice factoring atau anjak piutang adalah perusahaan yang bertindak memberikan pembiayaan dengan melakukan pembelian piutang perusahaan. Dalam proses-nya, penyedia pinjaman atau investor akan “membeli” sejumlah piutang perusahaan yang dalam hal ini selaku *borrower* (peminjam). Semua proses

penagihan terhadap *payor* (pemilik utang) akan berpindah tangan menjadi kewajiban dari investor.

5. Perusahaan Kartu Kredit

Perusahaan kartu kredit atau dikenal dengan uang plastik yang dapat menggantikan fungsi uang sebagai alat pembayaran. Disamping itu kartu kredit ini juga dapat digunakan untuk keperluan lainnya sehingga menjadi kartu yang multifungsi. Kartu kredit biasanya dikeluarkan oleh bank atau lembaga Non bank.

6. Modal Ventura

Perusahaan modal ventura, merupakan lembaga atau perusahaan yang berani melakukan investasi di mana investasi tersebut mengandung surat risiko tinggi. Keputusan ini dibuat dengan berbagai pertimbangan tertentu dan hal ini sesuai pula dengan maksud dan tujuan didirikannya perusahaan modal ventura yaitu melakukan penanaman modal dalam suatu perusahaan yang mengandung risiko tinggi

7. Pegadaian

Pegadaian, merupakan salah satu perusahaan yang memberikan pinjaman kepada masyarakat sesuai dengan barang berharga yang diberikan dan dapat ditebus dalam jangka waktu tertentu. Secara umum pengertian usaha gadai adalah kegiatan menjamin barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna mendapatkan sejumlah uang dan barang yang dijamin akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antar nasabah dan lembaga gadai.

8. Perusahaan Asuransi

Perusahaan asuransi, merupakan perusahaan yang menawarkan jaminan terhadap risiko yang dimiliki oleh pengguna asuransi dan melakukan penghimpunan dana melalui premi (uang iuran) asuransi atau membayar dengan sejumlah dana setiap bulannya selama jangka waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak yang tercantum dalam polis asuransi.

9. Lembaga Dana Pensiun

Lembaga dana pensiun, merupakan lembaga yang mengelola dana pension untuk pegawai yang telah memasuki usia pension sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi telah bekerja yang telah dilakukan dan jaminan masa tua. Dana yang dihimpun berasal dari gaji yang dikuti dengan persentase tertentu. Perusahaan dana pension adalah perusahaan yang telah memiliki badan hukum seperti bank umum atau asuransi jiwa.

10. Pasar Modal

Pasar modal, merupakan suatu lembaga atau perusahaan yang mana bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang menjual efek-efek di pasar modal. Adapun pembeli (*investor*) adalah para pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurutnya menguntungkan. Pasar modal dikenal dengan nama lain yaitu bursa efek.

11. Pasar Uang dan Valuta Asing

Pasar uang dan pasar valuta asing, sama halnya dengan pasar modal tempat untuk mencari dana dan investasi dana. Pasar uang di Indonesia masih relatif baru dibandingkan dengan negara maju. Namun dalam perkembangan dunia yang terus maju maka pasar uang di Indonesia juga ikut mengalami perkembangan walaupun tidak semarak perkembangan pasar modal.

12. Koperasi

Koperasi, merupakan salah satu badan yang sudah cukup lama di Indonesia, yang melakukan kegiatan simpan pinjam, yaitu koperasi yang menerima simpanan dari anggotanya dan memberikan pinjaman bagi anggota yang membutuhkan dengan bunga yang relative rendah. Koperasi adalah kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Secara umum sumber dana koperasi adalah iuran wajib, iuran pokok, dan iuran sukarela. Untuk koperasi tidak dibahas secara lengkap dalam buku ini¹⁰.

Setiap Lembaga keuangan tentu mengeluarkan biaya modal untuk operasional sehari-hari. Untuk itu lembaga keuangan menjual dana simpanan dari masyarakat kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Adapun kegiatan utama dari lembaga keuangan Non bank lebih banyak dalam menyalurkan dana kepada masyarakat.

¹⁰ Syafril, S, E. M, M., *BANK & LEMBAGA KEUANGAN MODERN LAINYA* (Jakarta: Kencana, 2020), h. 7.

G. Indikator Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank

Keputusan menggunakan atau pembelian adalah perilaku konsumen dalam memilih, membeli, dan menggunakan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dari setiap masyarakat.

Adapun indikator keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank adalah:

1. Pengenalan Masalah/ Kebutuhan
2. Pencarian informasi
3. Evaluasi alternatif produk
4. Keputusan pembelian
5. Perilaku pasca pembelian¹¹

H. Kerangka Berfikir

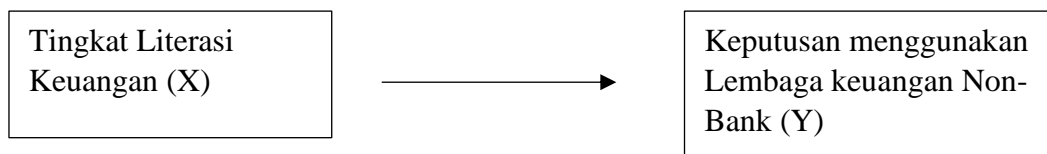
Kerangka berfikir merupakan serangkaian ide dan kejelasan hubungan antar tiap kerangka pemikiran. Pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk memahami konsep keuangan saat berkomunikasi dengan orang lain, kemampuan untuk mengelola keuangan sendiri maupun bisnis, dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang baik adalah semua komponen dari literasi keuangan. Gagasan kemahiran keuangan mencakup informasi tentang gagasan keuangan, kemampuan untuk memahami komunikasi tentang konsep keuangan, kemampuan dalam mengawasi keuangan pribadi dan perusahaan, dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan dalam keadaan apa pun.

¹¹ Nembah F. Hartimbul Ginting, Manajemen Pemasaran (Bandung: Yrama Widya, 2012), h.48-49.

Adapun kerangka teoritis diatas dapat dibuat dalam skema sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 2.

Gambar kerangka Berfikir



Keterangan:

X = Indikator Pengetahuan, Kemampuan, Kepercayaan, Sikap dalam mengukur suatu tingkat literasi berupa *Well Literate*, *Sufficient Literate*, *Less Literate*, *Not Literate*

Y= *Fintech*, Pegadaian, Koperasi, Asuransi, Pasar Modal, Sewa Guna Usaha (*leasing*), dan Pasar Uang serta Valuta Asing

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Keadaan Umum Instansi

Instansi ini terletak di Jl. Jendral Ahmad Yani No. 1, Kebun Keling, Kec. Teluk Seraga, Kota Bengkulu, Bengkulu. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu memiliki Gedung dan fasilitas yang memadai. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu ini memiliki 3 (tiga) lantai.

B. Sejarah Singkat Bank Indonesia

Bank Indonesia (BI) atau dikenal sebagai Bank Sentral Indonesia pertama kali didirikan pada tahun 1953 atau lebih tepatnya pada tanggal 1 Juli 1953 setelah berlakunya Undang-Undang pokok Bank Indonesia. Untuk menasionalisasikan perbankan Indonesia saat itu, Presiden Soekarno kala itu mendirikan Bank Indonesia. Sebelum Indonesia merdeka, Indonesia belum mempunyai Bank Sentral seperti saat ini meski sudah merdeka pada tahun 1945, namun Pemerintah Indonesia kala itu masih menggunakan De Javasche Bank (DJB) sebagai regulator pengatur perekonomian. DJB dibangun oleh Raja Wilem I pada tahun 1827-1828. Didirikan untuk mengatasi permasalahan ekonomi dan keuangan di Koloni Hindia Belanda pasca kebangkrutan VOC. Hingga tahun 1950 struktur perekonomian Indonesia masih didominasi dengan struktur yang dibuat Belanda dalam DJB¹.

¹ <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/sejarah-bi/default.aspx> diakses pada tanggal 5 Mei 2023, jam 11:11 wib

Undang-undang No.11 Tahun 1953 merupakan ketentuan pertama yang mengatur Bank Indonesia sebagai Bank Sentral. Sebagai Bank Sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, dan kestabilan terhadap mata uang negara lain. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dimulai ketika sebuah Undang-undang baru, yaitu UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6/2009. Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai suatu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini. Bank Indonesia mempunyai otonomi penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewenangnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang tersebut. Pihak luar tidak dibenarkan mencampuri pelaksanaan tugas Bank Indonesia, dan Bank Indonesia juga berkewajiban untuk menolak atau mengabaikan intervensi dalam bentuk apapun dari pihak manapun juga. Status dan kedudukan yang khusus tersebut diperlukan agar Bank Indonesia dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai otoritas moneter secara lebih efektif dan efisien.

Fakta bahwa perubahan dunia saat ini sampai pada era industri 4.0 yang berbasis IT, internet dan digital telah menjadi tantangan bagi Bank Sentral untuk mengikuti kecepatan perubahan tersebut termasuk Bank Indonesia. Untuk itu Bank Indonesia

harus memahami apa yang terjadi dilingkungannya, terlebih lagi adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan merubah hampir semua aspek kehidupan menjadi new normal termasuk aspek kelembagaan yang terkait riset dan pengembangan kepemimpinan.

C. Sejarah Singkat Bank Indonesia Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Provinsi Bengkulu merupakan salah satu dari 13 (tiga belas) kantor perwakilan Bank Indonesia yang berada di Sumatera, Memiliki wilayah kerja 10 (sepuluh) dari 11 yaitu, Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Seluma, Kabupaten Bengkulu Selatan, Bengkulu Muko-muko, Kabupaten Kaur, Kabupaten Lebong, Kabupaten Kepahiang, Dan Kabupaten Bengkulu Tengah. Dibangun pada tahun 1972 beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani No. 1 dan di resmikan pada tanggal 14 Desember 1974 oleh Bapak Rahmat Saleh selaku Gubernur Bank Indonesia saat itu. Pempimpin pertama Kpw BI Provinsi Bengkulu bernama R. Husni Djojosoemitro dengan sekitar 28 orang jumlah pegawai. Pada saat itu, Provinsi Bengkulu menginjak usia 4 tahun dimana perkembangan ekonominya mulai bangkit dan perbankan mulai banyak bermunculan, sehingga keberadaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu sangat dibutuhkan untuk melayani kebutuhan uang kartal masyarakat dan perbankan serta memfasilitasi kegiatan kliring perbankan.

Saat ini KPw BI Provinsi Bengkulu dipimpin oleh bapak Joni marcius. Adapun masa priode pimpinan KPw BI Provinsi Bengkulu sebagai berikut:

Table 3.

Daftar nama kepala Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

No	Nama	Masa kerja
1.	Husni Djojosemitro	1974-1979
2.	P.R.O Sihombing	1979-1984
3.	Bachturaddin	1984-1987
4.	Onang Sunaryono	1987-1989
5.	Guegoen Reyokawan	1989-1991
6.	Imrandani	1991-1994
7.	M. Sinaga	1994-1998
8.	Djatiwulyo	1995-1998
9.	Cheppy Sumawuaya	1998-2001
10.	Joko Wardono	2001-2004
11.	Syarifuddin Bassara	2004-2009
12.	Causa Iman Karana	2009-2012
13.	Youwono	2012-2014
14.	Bambang Himawan	2014-2016
16.	Endang Kurnia Saputra	2016-2019
17.	Joni Marsius	2019-2022
18.	Darjana	2022-sekarang

Sumber: Administrasi Kantor Bank Indonesia Prov. Bengkulu

D. Visi dan Misi Bank Indonesia

1. Visi Bank Indonesia

Menjadi lembaga Bank Sentral yang dapat dipercaya secara nasional maupun internasional melalui penguatan nilai-nilai strategis yang dimiliki serta pencapaian inflasi yang rendah dan stabil.

2. Misi Bank Indonesia

- a. Mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah melalui pemeliharaan kestabilan moneter dan pengembangan stabilitas sistem keuangan untuk pembangunan nasional jangka panjang yang berkesinambungan.
- b. Turut Menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektifitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan
- d. kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan pemerintah serta mitra strategis lain.
- e. Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi baruan kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain.
- f. Turut meningkatkan pendalaman pasar keuangan untuk memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan mendukung pembiayaan ekonomi nasional.
- g. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah.

- h. Mewujudkan Bank Sentral berbasis digital dalam kebijakan dan kelembagaan melalui penguatan organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan sistem informasi yang handal, serta peran internasional yang proaktif.

E. Visi dan Misi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

1. Visi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

Menjadi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu yang dapat dipercaya di daerah melalui peningkatan peran dan menjalankan tugas-tugas Bank Indonesia yang diberikan.

2. Misi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

Mendukung pencapaian kebijakan Bank Indonesia di bidang moneter perbankan dan sistem pembayaran secara efisien dan optimal. Memberikan saran kepada pemerintah daerah dan lembaga yang terkait lainnya di daerah dalam rangka mendukung pembangunan dan pertumbuhan perekonomian daerah.

F. Sejarah Generasi Baru Indonesia

Generasi Baru Indonesia atau dikenal dengan GenBI merupakan anak asuh Bank Indonesia yang mana para anggotanya adalah para mahasiswa penerima beasiswa yang diberikan kepada universitas terpilih di Indonesia guna pengembangan diri yang berbasis kepemimpinan. GenBI juga berperan sebagai duta Bank Indonesia, dan anggota GenBI juga dituntut untuk mengoptimalkan potensi diri sesuai ilmu sebagai wujud dedikasi untuk negeri.

Bermula dari perbincangan setelah berbuka puasa pada acara penandatanganan perjanjian kerjasama pemberian beasiswa antara Bank Indonesia dengan Universitas Indonesia, Universitas Syarif Hidayatullah, Institut Pertanian Bogor, dan terakhir Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 03 Agustus 2011, muncullah wacana untuk membentuk komunitas atau himpunan guna menjalin komunikasi dan interaksi, saling menginspirasi, memotivasi, dan juga untuk menjalin sinergi antar sesama anggota GenBI.

Pada saat itu muncul beberapa kesepakatan, diantaranya yaitu; nama dan lambang dari anggota para penerima beasiswa adalah Generasi Baru Indonesia yang dikenal dengan GenBI, kemudian di bentuk tim perumusan dan kelompok kerja yang bertugas untuk merancang pertemuan umum dan deklarasi yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2011 serta menyusun rancangan Konstitusi Organisasi (statute, AD, dan ART). Dan mulai tanggal 11 November 2011 dikenal dengan hari jadinya lahirnya komunitas Generasi Baru Indonesia².

Generasi Baru Indonesia tidak hanya menerima bantuan berupa materi saja, melainkan juga para anggota GenBI juga diarahkan menjadi *agen of change* bagi masyarakat dan dirinya sendiri, sebagai garda terdepan Bank Indonesia dalam membantu menyampaikan informasi atas kebijakan-kebijakan yang di keluarkan oleh Bank Indonesia, serta disiapkan menjadi pemimpin dimasa yang akan mendatang dan menjadi seorang wirausaha yang handal.

² Diakses dari <https://steemit.com/indonesia/@emirzafirdaus/generasi-baru-indonesia-genbi-or-the-new-generation-of-indonesia-genbi-2017917t21237016z>, pada hari Selasa, tanggal 11 April 2023, pukul 20:14 wib

Semangat membentuk komunitas GenBI terus bergulir keberbagai daerah melalui kegiatan pertemuan umum yang juga diisi dengan *Learning forum* dalam bentuk dialog dan diskusi terbuka yang membahas mengenai kondisi terkini dibidang makro dan mikro ekonomi serta sosial politik dengan para narasumber yang kompeten dibidangnya. Bidang tersebut meliputi Pendidikan, Ekonomi, Lingkungan Hidup, Sosial dan Kesehatan Masyarakat. Dari berbagai bidang tersebut GenBI diharapkan dapat mewujudkan berbagai bentuk kegiatan dan dapat bermanfaat bagi masyarakat serta dapat melakukan kegiatan perpanjangan tangan dari Bank Indonesia sehingga berguna untuk kemajuan bangsa. Sebagai mana dari motto GenBI “**Energi Untuk Negeri**”³.

G. Generasi Baru Indonesia Bengkulu Komisariat IAIN Curup

GenBI Bengkulu adalah komunitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang terdiri dari perguruan tinggi provinsi Bengkulu yang menerima bantuan dari Bank Indonesia. Generasi Baru Indonesia Provinsi Bengkulu dibentuk dan didirikan secara resmi pada tanggal 02 Juni 2014, dan Komunitas ini berkedudukan diwilayah Provinsi Bengkulu⁴.

Sedangkan GenBI Bengkulu Komisariat IAIN Curup berdiri pada akhir tahun 2018, dengan kesepakatan yang dilakukan oleh pihak Bank Indonesia dan Kampus IAIN Curup bahwa para penerima beasiswa berasal dari 4 prodi (Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Tadris Matematika, dan Komunikasi dan Penyiaran Islam), dan

³ Diakses dari <https://www.kompasiana.com/rifanur/5ba546t7ab12ae0765394312/melalui-genbi-bank-indonesia-pedeuli-pada-negeri>. Pada hari Selasa, tanggal 11 April 2023, pukul 20:38 wib

⁴ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI) Bab II, Pasal 4-5

penerimaan pertama kali dilakukan pada tanggal 16 September 2019 dengan jumlah penerima beasiswa sebanyak 75. Namun, setelah adanya perubahan peraturan oleh pihak Bank Indonesia dalam penerimaan jumlah peserta penerima beasiswa maka kini hanya ada 50 orang di setiap universitas serta pada tanggal 5 Oktober 2019 terbentuklah GenBI Bengkulu komisariat IAIN Curup angkatan pertama, artinya telah terhitung 5 tahun IAIN Curup telah mendapat bantuan beasiswa Bank Indonesia.

Setiap komunitas atau organisasi senantiasa memiliki cita-cita ideal yang ingin dicapai. Karena itulah, cita-cita ideal akan diperjuangkan agar jati dirinya jelas, yakni cita nilai dan kepercayaan organisasi. Citra nilai dan kepercayaan ideal ini disebut dengan Visi Organisasi. Dengan kata lain visi merupakan wawasan luas kemasa depan dari manajemen dan kondisi ideal yang hendak dicapai suatu komunitas dimasa yang akan mendatang. Kemudian selanjutnya untuk menghayati visi maka diperlukan tatanan atas nilai dan kepercayaan organisasi yang bisa menjadi Pernyataan Usaha Organisasi. Pernyataan ini di sebut dengan Misi Organisasi. Misi bermanfaat untuk memberikan pedoman kepada manajemen dalam memusatkan kegiatannya, dengan kata lain dapat disimpulkan misi merupakan implementasi dari visi⁵.

⁵ Adian Saputra, "*MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA GENBI IAIN BENGKULU*" (Skripsi, Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), h. 61.

H. Visi, Misi, dan Tujuan GenBI Bengkulu Komisariat IAIN Curup

Pada umumnya visi, misi, dan tujuan Generasi Baru Indonesia di daerah sama dengan GenBI yang ada dipusat yaitu:

1. Visi

Menjadikan kaum muda Indonesia sebagai generasi yang kompeten dalam berbagai bidang keilmuan serta dapat membawa perubahan positif dan menjadi inspirasi dan penggerak perubahan bagi bangsa dan negara.

2. Misi

- a. Menggagas berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk Indonesia yang lebih baik (*INITIATE*)
- b. Menjadi garda terdepan dalam melakukan aksi nyata untuk pembangunan bangsa (*ACT*)
- c. Peduli dan berkontribusi untuk pemberdayaan masyarakat (*SHARE*)
- d. Berbagi inspirasi dan motivasi untuk menjadi energi bagi negeri (*INSPIRE*)

3. Tujuan

- a. *Frontliners* Bank Indonesia (mengkomunikasikan kelembagaan dan berbagai kebijakan Bank Indonesia kepada sesama mahasiswa dan masyarakat umum)
- b. *Change Agents* (menjadi agen perubahan dan role model di kalangan pelajar, mahasiswa, dan masyarakat)
- c. *Future Leaders* (menjadi pemimpin masa depan di berbagai bidang dan tingkatan)⁶.

⁶ Diakses dari https://www.generasibaruindonesia.com/tentang_genbi pada hari Rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 24: 13 wib.

I. Struktur Anggota GenBI Komisariat IAIN Curup

Gambar 3.

Struktur Keanggotaan GenBI Tahun 2021



Sumber: Administrasi GenBI Bengkulu Kom. IAIN Curup

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini responden yang dijadikan sampel adalah sebanyak 50 orang penerima beasiswa Bank Indonesia pada tahun 2021, dimana peneliti akan menyajikan profil responden menurut jenis kelamin, semester, dan program studi.

a. Reponden Menurut Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi penerima beasiswa dari Bank Indonesia yang berjumlah sebanyak 50 orang. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	17
2	Perempuan	33
Total		50

Sumber: hasil olah data SPSS 25 (*terlampir*)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 33 orang, dan responden laki-laki berjumlah 17 orang.

b. Reponden Menurut Semester

Tabel 5.

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Jumlah
1	Delapan	27
2	Enam	19
3	Empat	4
Total		50

Sumber: hasil olah data *SPSS 25 (terlampir)*

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden semester delapan (8) yaitu sebanyak 27 orang. Kemudian disusul responden semester enam (6) yaitu sebanyak 19 orang, dan terakhir responden dengan proporsi terkecil adalah semester empat (4) sebanyak 4 orang.

c. Responden Menurut Program Studi

Tabel 6.

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah
1	Perbank Syariah (PS)	20
2	Ekonomi Islam (ES)	14
3	Tadris Matematika (TMM)	8
4	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	8
Total		50

Sumber: hasil olah data *SPSS 25 (terlampir)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak adalah responden dengan prodi Perbankan Syraih yaitu sebanyak 20 orang. Kemudian disusul oleh prodi Ekonomi Syariah yaitu sebanyak 14 orang, dan terakhir responden dari prodi Tadris Matematika dan Komunikasi dan Penyiaran Islam sama-sama memiliki jumlah responden sebanyak 8 orang.

d. Responden Menurut Pengguna Lembaga Keuangan Non Bank

Tabel 7.

		pengguna LKNB			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengguna	37	74.0	74.0	74.0
	Tidak Menggunakan	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah data *SPSS 25 (terlampir)*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan lembaga keuangan Non bank, sebanyak 37 orang, dan responden yang belum mennggunakan berjumlah 13 orang.

- e. Responden berdasarkan data penggunaan lembaga Keuangan Non bank

Tabel 8.

Daftar data pengguna lembaga keuangan Non bank

Fintech

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengguna	17	34.0	34.0	34.0
	Tidak Menggunakan	33	66.0	66.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pegadaian

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengguna	8	16.0	16.0	16.0
	Tidak Menggunakan	42	84.0	84.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Koperasi

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengguna	15	30.0	30.0	30.0
	Tidak Menggunakan	35	70.0	70.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Asuransi

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengguna	1	2.0	2.0	2.0
	Tidak Menggunakan	49	98.0	98.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

pasar modal

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengguna	17	34.0	34.0	34.0
	Tidak Menggunakan	33	66.0	66.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sewa Guna Usaha (leasing)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Menggunakan	50	100.0	100.0	100.0

Pasar Uang dan Valuta Asing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val id	Pengguna	2	4.0	4.0	4.0
	Tidak Menggunakan	48	96.0	96.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

LKNB Lainnya

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengguna	4	8.0	8.0	8.0
	Tidak Menggunakan	46	92.0	92.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah data *SPSS 25 (terlampir)*

Berdasarkan daftar tabel pengguna lembaga keuangan diatas dapat dilihat bawah pengguna dari lembaga keuangan fintech dan pasar modal yaitu sebanyak 17 pengguna. Kemudian disusul oleh koperasi yaitu sebanyak 15 pengguna, lalu 8 pengguna dari pegadaian, 1 pengguna dari asuransi, 2 pengguna dari pasar uang dan valuta asing, dan terakhir 4 pengguna dari lembaga keuangan Non bank lainnya, serta tidak ada pengguna dari sewa guna usaha (*leasing*). Perlu diketahui bahwa terdapat responden yang menggunakan lembaga keuangan Non bank lebih dari sata lembaga keuangan Non bank

2. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ukuran akan tingkat validitas dari suatu pertanyaan yang telah diajukan. Uji validitas menunjukan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji yang dapat membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketetapan taraf signifikansi yang telah ditentukan. Dimana diketahui nilai dari r_{tabel} penelitian ini adalah berjumlah $N = 48$ yaitu sebesar 0,278. Hasil uji validasi dapat dilihat pada table berikut ini:

1) Literasi Keuangan (X)

Table 9.

Hasil Uji Validitas Variabel (X)

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	NILAI R_{hitung}	NILAI R_{tabel}	KETERANGAN
TINGKAT LITERASI KEUANGAN	Well Literate	X.1	0,527	0,278	Valid
		X.2	0,523		Valid
		X.3	0,682		Valid
		X.4	0,654		Valid
		X.5	0,702		Valid
		X.6	0,591		Valid
		X.7	0,667		Valid
		X.8	0,669		Valid
	Sufficient Literate	X.9	0,762		Valid
		X.10	0,834		Valid
		X.11	0,850		Valid
		X.12	0,777		Valid
		X.13	0,861		Valid
		X.14	0,765		Valid
		X.15	0,814		Valid
		X.16	0,738		Valid
	Less Literate	X.17	0,730		Valid
		X.18	0,761		Valid
		X.19	0,810		Valid
		X.20	0,821		Valid

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	NILAI R_{hitung}	NILAI R_{tabel}	KETERANGAN
	Less Literate	X.21	0,799	0,278	Valid
		X.22	0,824		Valid
		X.23	0,792		Valid
		X.24	0,805		Valid
	Not Literate	X.25	0,826		Valid
		X.26	0,756		Valid
		X.27	0,834		Valid
		X.28	0,741		Valid
		X.29	0,726		Valid
		X.30	0,779		Valid
		X.31	0,765		Valid
		X.32	0,737		Valid

Sumber: hasil olah data SPSS 25 (terlampir)

Pada table di atas dapat dilihat bahwa katagori variable literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup Tahun 2021 pada setiap pernyataan atau pertanyaan valid, dilihat dari $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,278). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner adalah valid sebagai alat ukur.

2) Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Table 10.

Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

VARIABEL	ITEM	NILAI	NILAI	KETERANGAN
		R _{hitung}	R _{tabel}	
KEPUTUSAN MENGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK	Y.1	0,916	0,278	Valid
	Y.2	0,907		Valid
	Y.3	0,917		Valid
	Y.4	0,887		Valid

Sumber: hasil olah data SPSS 25 (terlampir)

Selanjutnya berdasarkan tabel item pernyataan atau pertanyaan pada variable keputusan menggunakan lembaga keuangan Non Bank (Y) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan adalah valid, hal ini dikarenakan $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ yaitu sebesar 0,278.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan ketreandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji ini dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* (α) $> 0,06$ ¹. Dimana suatu variable dapat dikatakan reliabel

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: alfabeta, 2017), h.36.

jika memberikan nilai *coefficients cronbach's alpha* (α) sebesar 60% atau 0,60.

Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Table 11.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal <i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Tingkat Literasi Keuangan (X)	0,60	0,974	Reliabel
Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank (Y)		0,927	Reliabel

Sumber: hasil olah data SPSS 25 (terlampir)

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa *cronbach's alpha* variable Literasi Keuangan Anggota GenBI (X) yaitu sebesar 0,974, dan nilai Keputusan Menggunakan lembaga Keuangan Non Bank (Y) adalah 0,927. Hasil tersebut menyatakan bahwa nilai *cronbach's alpha* tiap-tiap variabel $> 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator atau kuesioner merupakan alat ukur yang reliabel dan dapat dipercaya.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketidakselarasan data yang digunakan. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, dan uji *heteroskedastisitas*, dalam hal ini penulis menggunakan *SPSS* untuk mengelola data.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* $>0,05$ (5%). Hasil uji dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 12.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87273982
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.049
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil olah data *SPSS 25 (terlampir)*

Dari hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa uji *Kolmogorov-Smirnov Test* hanya dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada output *SPSS*. Dapat

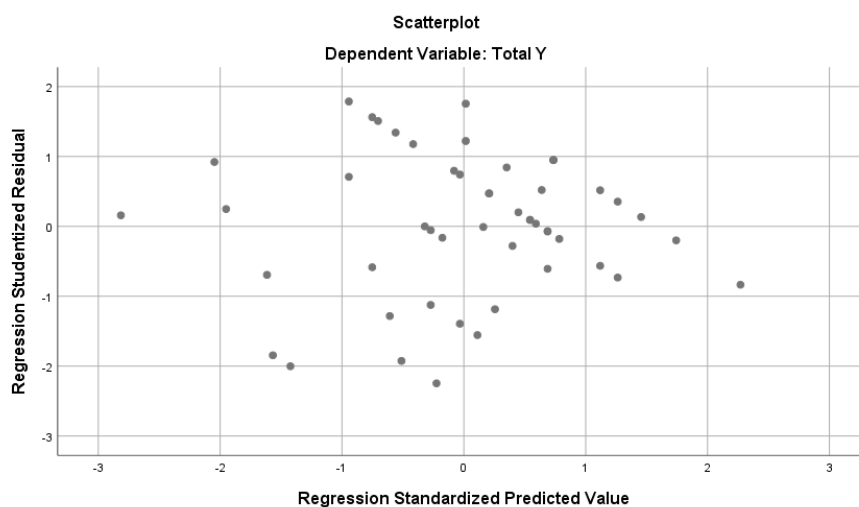
dilihat bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menjauhi sumbu maka dapat disimpulkan tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Adapun hasil uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.

Grafik Scatterplot



Sumber: hasil olah data *SPSS 25 (terlampir)*

Berdasarkan pada gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik *scatterplot* terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menjauhi sumbu, maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Sehingga model regresi layak digunakan untuk

menganalisis hubungan literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank.

Tabel 13.

Hasil Uji *Heteroskedastisitas Glejser*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.476	.872		3.986	.000
	Total X	-.018	.008	-.322	-2.357	.023

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: hasil olah data SPSS 25 (*terlampir*)

Hasil output uji *heteroskedastisitas* menggunakan uji *Glejser* yaitu variable literasi keuangan anggota GenBI memiliki nilai signifikan $0,023 > 0,05$. Dimana nilai variabel independent dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*.

d. Analisis Linear Sederhana

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan analisis linear sederhana. Analisis ini diperlukan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan literasi keuangan anggota GenBI terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank, Adapun hasil uji analisis linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14.

Hasil Uji Analisis Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.253	1.485		2.190	.033
	Total X	.101	.013	.749	7.822	.000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: hasil olah data SPSS 25 (*terlampir*)

Berdasarkan output tabel diatas, maka dapat dirumuskana model persamaan regresi sederhananya sebagai berikut:

$$Y = 3.253 + 0,101 x + e$$

Maka dapat dijelaskan bahwa hubungan antar variabel *dependen* dan variabel *independent* adalah sebagai berikut:

- a) Konstanta (a) dalah sebesar 3.253
- b) Nilai koefisien dari literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup (X) adalah sebesar 0,101 yang berarti jika literasi keuangan mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank bertambah sebesar 0,101 atau (10,1%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal tersebut juga menyatakan bahwa variabel literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan guna mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antar variabel *Independen* dengan variabel *dependen*. Guna melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji parsial untuk melihat pengaruh literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank.

1) Uji T (Parsial)

Uji t atau uji statistik digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel bebas atau penjelas menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t_{hitung} dengan titik kritis menurut tabel atau t_{tabel} . Hasil perhitungan (*t-test*) atau t_{hitung} ini selanjutnya akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Dengan kriteria uji t yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $(df) = n - k - 1$.

$$Df = 50 - 1 - 1 \quad Df = 48$$

Dengan rumus:

$$t_{tabel} = (a/2 ; n - k - 1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 48)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 48)$$

Maka berdasarkan tabel distribusi t diperoleh $t_{0,025 ; 48} = 2,011$. Selain itu dapat menggunakan signifikansi penelitian $< 0,05$.

Tabel 15.

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.253	1.485		2.190	.033
	Total X	.101	.013	.749	7.822	.000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: hasil olah data SPSS 25 (*terlampir*)

Dari hasil uji, disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X) mendapatkan nilai t_{hitung} 7,822 dan t_{tabel} sebesar 2,011 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima, artinya literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup (X) berpengaruh terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank (Y).

2) Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel *independen* menjelaskan variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependen* sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. Adapun hasil uji determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 16.

Hasil uji determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.560	.551	1.892

a. Predictors: (Constant), Total X

b. Dependent Variable: Total Y

Sumber: hasil olah data *SPSS 25 (terlampir)*

Berdasarkan tabel uji determinasi dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pengaruh literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank sebesar 0,560. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh tingkat literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan sebesar 56,0% sedangkan 44,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non bank. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data secara *offline* dengan membagikan kuesioner kepada responden sebanyak 50 orang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* versi 25 agar mempermudah peneliti dalam mengelola data.

Indikator yang terdapat dalam variabel tingkat literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup adalah *well literate*, *sufficient literate*, *less literate*, dan *not literate*. Berdasarkan dari data deskriptif dalam penelitian dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup termasuk dalam kategori yang *well literate* dimana nilai dari uji setiap indikator yaitu 1459 (14,59%) untuk *well literate*, 1382 (13,82%) untuk *sufficient literate*, 1415 (14,15%) untuk *less literate*, dan terakhir 1378 (13,78%) *not literate*, dimana nilai *well literate* lebih besar dari indikator yang lain, kemudian disusul oleh *less literate*, *sufficient literate*, dan terakhir *not literate*. Hal ini ditunjukkan juga nilai rata-rata uji lebih besar dari nilai standar deviasi. Dapat dilihat juga dari jumlah yang telah menggunakan lembaga keuangan Non bank yaitu sebanyak 37 orang pengguna dan 13 orang yang tidak menggunakan. Yang mana lembaga keuangan fintech dan pasar modal yaitu sebanyak 17 pengguna. Kemudian disusul oleh koperasi yaitu sebanyak 15 pengguna, lalu 8 pengguna dari pegadaian, 1 pengguna dari asuransi, 2 pengguna dari pasar uang dan valuta asing, dan terakhir 4 pengguna dari lembaga keuangan Non bank lainnya, serta tidak ada pengguna dari

sewa guna usaha (*leasing*). Perlu diketahui juga terdapat responden yang menggunakan lebih dari satu lembaga keuangan Non bank. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muna Dahlia yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah².

Berdasarkan uji koefisien determinasi didapatkan nilai *R square* sebesar 0,560. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh tingkat literasi keuangan anggota GenBI sebesar 56,0% sedangkan 44,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Dari hasil uji t atau uji statistik, uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan antar t_{hitung} dan t_{tabel} , variabel literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup (X) dapat diketahui memperoleh sebesar nilai t_{hitung} 7,822 dan t_{tabel} sebesar 2,011 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,822 > 2,011$), dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel literasi keuangan anggota GenBI IAIN Curup (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Non Bank (Y). Artinya semakin tinggi literasi keuangan anggota GenBI atau mahasiswa maka akan semakin baik pula terhadap sikap seorang mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan Non bank atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar lembaga keuangan Non bank, produk pada lembaga keuangan Non bank dan jenis-jenis lembaga keuangan Non bank serta mengetahui manfaat dari lembaga keuangan Non bank.

² Muna Dahlia, "Peengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lemabaga Keuangan Syariah" (skripsi, Banda Aceh Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa atau para anggota GenBI yang memperoleh kekhususan dalam literasi keuangan yang diberikan oleh pihak Bank Indonesia memiliki andil besar dalam memajukan lembaga keuangan Non bank. Dimana para anggota GenBI atau mahasiswa yang berada di naungan Bank Indonesia ini memiliki cukup baik pengetahuan mengenai lembaga keuangan Non bank dari itu diharapkan dapat menjadi jembatan untuk mengedukasi mahasiswa lain dan juga masyarakat mengenai literasi keuangan lembaga keuangan Non bank.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti baik secara deskriptif maupun statistik dengan menggunakan *software SPSS* versi 25, didapatkan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dalam tingkat literasi keuangan Non Bank didapatkan hasil bahwa tingkat literasi anggota GenBI IAIN Curup berada pada *well literate*, artinya tingkat literasi keuangan anggota genbi sangatlah baik. Kemudian berdasarkan pada uji parsial yang telah diuraikan pada bab pembahasan, Tingkat literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan lembaga keuangan Non Bank. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan Non Bank meningkat sejalan dengan meningkatnya literasi keuangan. Pendidikan keuangan juga memberikan banyak pengaruh besar bagi lembaga keuangan, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan.

B. Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan dari peneliti sendiri. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih bagus dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Bank Indonesia, peneliti menyarankan dan mengharapkan terus adanya peningkatan penyuluhan kepada mahasiswa dan masyarakat tentang literasi keuangan agar menjadi lebih baik dan terus meningkat untuk kedepannya.
2. Bagi mahasiswa peneliti mengharapkan mahasiswa lebih mampu meningkatkan pemahaman akan pentingnya literasi keuangan dan lebih proaktif dalam mempelajari aspek-aspeknya, seperti yang kita ketahui mahasiswa juga dapat menjadi saran dalam meningkatkan literasi keuangan bagi sesama mahasiswa dan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel atau indikator yang terbaru dalam penelitian yang akan dilakukan agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan diteliti. Serta dapat menambahkan teori-teori terbaru agar lebih baik dan juga relevan
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengidentifikasi kembali lama penggunaan lembaga yang digunakan oleh anggota, setelah dan sebelum mendapatkan beasiswa

DAFTAR KEPUSTAKAN

Buku

- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI) Bab II, Pasal 4-5
- Fatihudin, Dr. Didin SE., M.Si., 2013. *Membangun Kemandirian Petani Garam melalui Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Keluarga untuk Produksi, Akses Modal dan Informasi Pasar Surabaya*: um publishing surabaya.
- Gulo, W., 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hartono. 2016. *SPSS 16.0 (Analisis Data Statistika dan Penelitian)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kotler, Philip. dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Misbahiddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ginting, Nembah F. Hartimbul. 2012. *Manajemen Pemasaran* Bandung: Yrama Widya, 2012
- Riduwan. 2013. *Metode & Teknik menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode penelitian kombinasi (mixed methods). Bandung: Alfabeta.

Supranto, J. 2009. *Statistik Teori Dan Aplikasi Edisi Ke-7*. Jakarta: Erlangga

Sunyoto, Danang. 2010 *Uji KHI Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soemitra, Andri. 2017. *Bank dan Lembaga keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana

Syafril, S,E. M,M.. 2020. *BANK & LEMBAGA KEUANGAN MODERN LAINYA*. Jakarta: Kencana.

Teguh, Muhammad. 1999. Metode penelitian ekonomi: teori dan aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Skripsi dan Jurnal

Adian Saputra, “*MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA GENBI IAIN BENGKULU*” (Skripsi, Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020)

Amanita Novi Yushita, “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Pribadi”, *Jurnal Nominal, Vol VI, No 1, Tahun 2017*.

Deri Ofit Rodika, “Implementasi inklusi keuangan melalui pembiayaan warung mikro di bank syariah mandiri KC Curup” (Skripsi, Curup, Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2018).

Riki Ilman Nugraha, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)” (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2020).

Rizky Anugrah, “Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening” (Skripsi, makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018).

Huston, Sandar J., “Measuring Financial Literacy,” *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (1 Juni 2010): 297–298, <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.0117.x>.

Muna dahlia, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah,” (skripsi, Banda Aceh, universitas islam Negeri Ar- Raniry, 2020)

Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo, “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah,” *Jurnal Administrasi Kantor* 9, no. 1 (Juni 2021), <https://doi.org/10.51211/jak.v9i1.1461>.

Nadila, “pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank Syariah” (skripsi, palopo, Sulawesi selatan, institute agama islam negeri palopo, 2021)

Website

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan “Pengertian Literasi, Jenis, Tujuan, Manfaat, Contoh, dan, Prinsip” Agustus 2021, Diakses dari <http://disperpusip.tegalkab.go.id/berita/?p=228> Diakses pada hari Minggu, 19 Maret 2023, Pukul 19.22 wib.

Generasi Baru Indonesia, Diakses dari <https://www.generasibaruindonesia.com/whatsnew/about> pada hari Selasa, tanggal 25 Oktober 2022, pukul 01.56 wib

Generasi Baru Indonesia, https://www.generasibaruindonesia.com/tentang_genbi pada hari Rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 24: 13 wib.

Otoritas Jasa Keuangan, Diakses Dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/frountEnd/CMS/Article/20549> pada hari Kamis, tanggal 27 oktober 2022, pukul 19.32 wib.

Otoritas Jasa Keuangan, “Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019”, 01 Desember 2020. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx> pada hari Minggu, 19 Maret 2023, Pukul 20.00 wib.

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-792/MK/IV/12/1970 Tanggal 7 Desember 1970, Diakses dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1970/KEP-792~MK~IV~12~1970Kep.htm> Pada hari Selasa, Tanggal 28 Maret 2023, Pukul 12.04 wib.

Diakses dari <https://steemit.com/indonesia/@emirzafirdaus/generasi-baru-indonesia-genbi-or-the-new-generation-of-indonesia-genbi-2017917t21237016z>, pada hari Selasa, tanggal 11 April 2023, pukul 20:14 wib

<https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/sejarah-bi/default.aspx> diakses pada tanggal

5 Mei 2023, jam 11:11 wib

<https://www.kompasiana.com/rifanur/5ba546t7ab12ae0765394312/melalui->

[genbi-bank-indonesia-pedeuli-pada-negeri](#). Pada hari Selasa, tanggal 11

April 2023, pukul 20:38 wib

PEDOMAN KUESIONER

Responden Yth,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Tarisa (19631099), mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup. Kuesioner ini disusun dalam rangka penelitian sebagai syarat kelulusan. Penelitian ini tentang **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Anggota GenBI IAIN Curup Tahun2021 Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank”**

Tingkat literasi keuangan biasanya dibedakan menjadi empat tingkat yaitu sebagai berikut:

5. *Well literate*, merupakan kelompok yang memiliki tingkat pengetahuan dan kepercayaan dalam menggunakan barang dan jasa lembaga keuangan, termasuk unsur-unsur, manfaat dan bahaya, kebebasan dan komitmen yang terkait dengan barang dan jasa lembaga keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan barang dan jasa lembaga keuangan.
6. *Sufficient literate*, merupakan kelompok yang memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap barang dan jasa lembaga keuangan, serta telah menggunakan produk dan jasa keuangan dengan yakinan. Namun kelompok ini belum mengetahui bagaimana menggunakan atau membeli produk dan jasa dalam lembaga keuangan
7. *Less literate*, merupakan kelompok yang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan baik dalam penggunaan produk maupun jasanya. Namun

mereka belum paham apa manfaat dan risiko akan produk dan jasa lembaga keuangan tersebut.

8. *Not literate*, merupakan kelompok yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan.

Mengingat pentingnya data ini, saya mengharapkan kepada Saudara/i untuk dapat mengisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas perhatian dan waktu Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Tarisa

196321099

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i. Adapun kriteria jawabannya sebagai berikut:
SM : Sangat Mengetahui
M : Mengetahui
RG : Ragu-ragu
TM : Tidak Mengetahui
STM : Sangat Tidak Mengetahui
2. Dan diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.
3. Gunakan tanda ceklis atau centang (\surd) untuk menjawab yang anda pilih

Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Jurusan dan Fakultas :
4. Semester :

Isilah salah satu tingkat pengetahuan anda tentang lembaga keuangan Non bank, baik telah menggunakan atau belum menggunakan lembaga keuangan

Variable X (Tingkat Literasi Keuangan)

No	Pernyataan	SM	M	RG	TM	STM
<p>Well literate (kelompok yang memiliki pemahaman, keyakinan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan Non bank)</p>						
1.	Saya memahami dan meyakini, serta terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan Non bank					
2.	Saya mengetahui dan meyakini, serta terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan keuangan <i>fintech</i>					
3.	Saya mengetahui dan meyakini, serta terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan pegadaian					
4.	Saya mengetahui dan meyakini, serta terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan koperasi					
5.	Saya mengetahui dan meyakini, serta terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan asuransi					
6.	Saya mengetahui dan meyakini, serta terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan pasar modal					
7.	Saya mengetahui dan meyakini, serta terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan sewa guna usaha (<i>leasing</i>)					
8.	Saya mengetahui dan meyakini, serta terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan pasar uang dan valuta asing					

<i>Sufficient literate</i> (kelompok yang memiliki pemahaman, dan keyakinan dalam menggunakan lembaga keuangan Non bank akan tetapi belum tahu bagaimana menggunakan atau membeli produk atau jasa lembaga keuangan Non bank)					
1.	Saya mengetahui dan meyakini terhadap lembaga keuangan Non bank, akan tetapi belum tahu bagaimana menggunakan atau membeli produk atau jasa keuangan				
2.	Saya mengetahui dan meyakini dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan, akan tetapi belum tahu bagaimana menggunakan atau membeli produk atau jasa keuangan <i>fintech</i>				
3.	Saya mengetahui dan meyakini dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan, akan tetapi belum tahu bagaimana menggunakan atau membeli produk atau jasa keuangan pegadaian				
4.	Saya mengetahui dan meyakini dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan, akan tetapi belum tahu bagaimana menggunakan atau membeli produk atau jasa keuangan koperasi				
5.	Saya mengetahui dan meyakini dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan, akan tetapi belum tahu bagaimana menggunakan atau membeli produk atau jasa keuangan asuransi				
6.	Saya mengetahui dan meyakini dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan, akan tetapi belum tahu bagaimana menggunakan atau membeli produk atau jasa keuangan pasar modal				
7.	Saya mengetahui dan meyakini dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan, akan tetapi belum tahu bagaimana menggunakan atau membeli produk atau jasa keuangan sewa guna usaha (<i>leasing</i>)				
8.	Saya mengetahui dan meyakini dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan, akan tetapi belum tahu bagaimana menggunakan atau membeli				

	produk atau jasa keuangan pasar uang dan valuta asing					
<p><i>Less literate</i> (kelompok yang hanya memiliki pemahaman tentang lembaga keuangan Non bank, namun belum paham akan manfaat dan risiko akan produk dan jasa lembaga keuangan Non bank)</p>						
1.	Saya mengetahui tentang lembaga keuangan Non bank, namun belum paham akan manfaat dan risiko akan produk dan jasa lembaga keuangan Non bank					
2.	Saya mengetahui tentang lembaga keuangan Non bank, namun belum paham akan manfaat dan risiko akan produk dan jasa lembaga keuangan <i>fintech</i>					
3.	Saya mengetahui tentang lembaga keuangan Non bank, namun belum paham akan manfaat dan risiko akan produk dan jasa lembaga keuangan pegadaian					
4.	Saya mengetahui tentang lembaga keuangan Non bank, namun belum paham akan manfaat dan risiko akan produk dan jasa lembaga keuangan koperasi					
5.	Saya mengetahui tentang lembaga keuangan Non bank, namun belum paham akan manfaat dan risiko akan produk dan jasa lembaga keuangan asuransi					
6.	Saya mengetahui tentang lembaga keuangan Non bank, namun belum paham akan manfaat dan risiko akan produk dan jasa lembaga keuangan pasar modal					
7.	Saya mengetahui tentang lembaga keuangan Non bank, namun belum paham akan manfaat dan risiko akan produk dan jasa lembaga keuangan sewa guna usaha (<i>leasing</i>)					
8.	Saya mengetahui tentang lembaga keuangan Non bank, namun belum paham akan manfaat dan risiko akan					

	produk dan jasa lembaga keuangan pasar uang dan valuta asing					
<p><i>Not literate</i> (kelompok Tidak yang memiliki pemahaman, keyakinan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan Non bank)</p>						
1.	Saya tidak memiliki pemahaman, keyakinan, serta tidak terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan Non bank					
2.	Saya tidak memiliki pengetahuan dan menyakini, serta tidak terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga jasa keuangan <i>fintech</i>					
3.	Saya tidak memiliki pengetahuan dan menyakini, serta tidak terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga jasa keuangan pegadaian					
4.	Saya tidak memiliki pengetahuan dan menyakini, serta tidak terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga jasa keuangan koperasi					
5.	Saya tidak memiliki pengetahuan dan menyakini, serta tidak terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga jasa keuangan asuransi					
6.	Saya tidak memiliki pengetahuan dan menyakini, serta tidak terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga jasa keuangan pasar modal					
7.	Saya tidak memiliki pengetahuan dan menyakini, serta tidak terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga jasa keuangan sewa guna usaha (<i>leasing</i>)					
8.	Saya tidak memiliki pengetahuan dan menyakini, serta tidak terampil dalam menggunakan produk dan jasa lembaga jasa keuangan pasar uang dan valuta asing					

Variable Y (Keputusan Menggunakan Produk Lembaga Keuangan Non Bank)

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Lembaga Keuangan Non Bank						
1.	Saya menggunakan lembaga keuangan Non Bank karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan Saya mengetahui informasi mengenai lembaga keuangan Non Bank ini dari <i>family, sosmed, iklan tv, brosur</i>					
2.	Saya menggunakan lembaga keuangan Non Bank karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan					
3.	Lembaga keuangan Non Bank memberikan saya solusi untuk dapat menyimpan dana beasiswa					
4.	Saya merasa puas dengan menggunakan lembaga keuangan Non Bank					

Lembaga keuangan Non Bank yang saya gunakan atau yang pernah saya gunakan:

No	LKNB	Ceklis
1.	<i>Financial Technology</i>	
2.	Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur	
3.	Perusahaan Sewa Guna Usaha	
4.	Perusahaan Anjak Piutang	
5.	Perusahaan Kartu Kredit	
6.	Modal Ventura	
7.	Pegadaian	
8.	Perusahaan Asuransi	
9.	Lembaga Dana Pensiun	
10.	Pasar Modal	
11.	Pasar Uang dan Valuta Asing	
12.	Koperasi	

Curup...../...../2023

(.....)

LAMPIRAN 2 : Jawaban Responden

DAFTAR NAMA RESPONDEN

Reponden	Jenis Kelamin	Kode	Semester	Kode	Program Studi	Kode
1	Perempuan	2	6	2	PS	1
2	Laki-Laki	1	6	2	ES	2
3	Perempuan	2	6	2	TMM	3
4	Perempuan	2	6	2	ES	2
5	Perempuan	2	8	3	PS	1
6	Laki-Laki	1	8	3	ES	2
7	Perempuan	2	6	2	ES	2
8	Perempuan	2	6	2	PS	1
9	Laki-Laki	1	8	3	ES	2
10	Laki-Laki	1	8	3	KPI	4
11	Laki-Laki	1	6	2	KPI	4
12	Laki-Laki	1	6	2	ES	2
13	Perempuan	2	8	3	PS	1
14	Laki-Laki	1	8	3	ES	2
15	Laki-Laki	1	8	3	ES	2
16	Laki-Laki	1	8	3	KPI	4
17	Perempuan	2	6	2	PS	1
18	Perempuan	2	6	2	ES	2
19	Perempuan	2	6	2	PS	1
20	Perempuan	2	6	2	PS	1
21	Perempuan	2	6	2	PS	1
22	Perempuan	2	6	2	TMM	3
23	Laki-Laki	1	8	3	PS	1
24	Perempuan	2	6	2	KPI	4
25	Perempuan	2	8	3	PS	1
26	Laki-Laki	1	8	3	PS	1
27	Laki-Laki	1	4	1	TMM	3
28	Laki-Laki	1	4	1	PS	1
29	Laki-Laki	1	6	2	ES	2
30	Perempuan	2	4	1	KPI	4
31	Perempuan	2	8	3	PS	1
32	Laki-Laki	1	8	3	KPI	4
33	Perempuan	2	8	3	ES	2
34	Perempuan	2	8	3	ES	2
35	Perempuan	2	8	3	ES	2

Reponden	Jenis Kelamin	Kode	Semester	Kode	Program Studi	Kode
36	Laki-Laki	1	8	3	KPI	4
37	Perempuan	2	6	2	TMM	3
38	Perempuan	2	8	3	ES	2
39	Laki-Laki	1	4	1	PS	1
40	Perempuan	2	8	3	PS	1
41	Perempuan	2	8	3	TMM	3
42	Perempuan	2	8	3	TMM	3
43	Perempuan	2	8	3	PS	1
44	Perempuan	2	6	2	TMM	3
45	Perempuan	2	6	2	PS	1
46	Perempuan	2	8	3	TMM	3
47	Perempuan	2	8	3	PS	1
48	Perempuan	2	8	3	PS	1
49	Perempuan	2	8	3	KPI	4
50	Perempuan	2	8	3	PS	1

LAMPIRAN 3 : Statistik Deskriptif

Statistics

		Jenis Kelamin	Semester	Program Studi
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0
Mean			2.46	2.08
Minimum			1	1
Maximum			3	4

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	17	34.0	34.0	34.0
	Perempuan	33	66.0	66.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PS	20	40.0	40.0	40.0
	ES	14	28.0	28.0	68.0
	TMM	8	16.0	16.0	84.0
	KPI	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 4: Data Penggunaan Lembaga Keuangan Non Bank

pengguna LKNB

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengguna	37	74.0	74.0	74.0
	Tidak Menggunakan	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Fintech

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Pengguna	17	34.0	34.0	34.0
	Tidak Menggunakan	33	66.0	66.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pegadaian

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Pengguna	8	16.0	16.0	16.0
	Tidak Menggunakan	42	84.0	84.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Koperasi

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengguna	15	30.0	30.0	30.0
	Tidak Menggunakan	35	70.0	70.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Asuransi

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengguna	1	2.0	2.0	2.0
	Tidak Menggunakan	49	98.0	98.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

pasar modal

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengguna	17	34.0	34.0	34.0
	Tidak Menggunakan	33	66.0	66.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sewa Guna Usaha (leasing)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Menggunakan	50	100.0	100.0	100.0

Pasar Uang dan Valuta Asing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengguna	2	4.0	4.0	4.0
	Tidak Menggunakan	48	96.0	96.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

LKNB Lainnya

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengguna	4	8.0	8.0	8.0
	Tidak Menggunakan	46	92.0	92.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

2. Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank (Y)

Y.1	Y.1	Y.1	Y.1	TOTAL
4	4	3	3	14
5	5	4	4	18
3	3	2	3	11
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
2	2	2	2	8
5	5	4	4	18
4	4	3	3	14
4	4	4	3	15
4	4	3	4	15
2	2	3	3	10
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
2	2	2	2	8
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	3	4	14
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	5	4	4	17
3	4	3	2	12
3	3	2	2	10
4	5	4	4	17
5	4	5	4	18
4	5	4	5	18

4	4	3	2	13
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
4	4	4	4	16
3	2	2	2	9
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
3	3	3	2	11
3	3	2	2	10
4	4	4	4	16
191	192	176	175	
734				

LAMPIRAN 5 : Uji Validitas Setiap Indikator

1. Literasi Keuangan (X)

		Correlations									
		Tingkat Well Literate	Tingkat Well Literate	Tingkat Well Literate	Tingkat Well Literate	Tingkat Well Literate	Tingkat Well Literate	Tingkat Well Literate	Tingkat Well Literate	Tingkat Well Literate	Total X
Tingkat Well Literate	Pearson Correlation	1	.653**	.693**	.685**	.677**	.689**	.598**	.584**	.527**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Tingkat Well Literate	Pearson Correlation	.653**	1	.616**	.460**	.668**	.576**	.592**	.458**	.523**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Tingkat Well Literate	Pearson Correlation	.693**	.616**	1	.761**	.804**	.727**	.847**	.710**	.682**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Tingkat Well Literate	Pearson Correlation	.685**	.460**	.761**	1	.766**	.717**	.687**	.728**	.654**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Tingkat Well Literate	Pearson Correlation	.677**	.668**	.804**	.766**	1	.779**	.773**	.797**	.702**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Tingkat Well Literate	Pearson Correlation	.689**	.576**	.727**	.717**	.779**	1	.715**	.805**	.591**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Tingkat Well Literate	Pearson Correlation	.598**	.592**	.847**	.687**	.773**	.715**	1	.858**	.667**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Tingkat Well Literate	Pearson Correlation	.584**	.458**	.710**	.728**	.797**	.805**	.858**	1	.669**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Total X	Pearson Correlation	.527**	.523**	.682**	.654**	.702**	.591**	.667**	.669**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations									
		Tingkat Sufficient Literate	Tingkat Sufficient Literate	Tingkat Sufficient Literate	Tingkat Sufficient Literate	Tingkat Sufficient Literate	Tingkat Sufficient Literate	Tingkat Sufficient Literate	Tingkat Sufficient Literate	Tingkat Sufficient Literate	Total X
Tingkat Sufficient Literate	Pearson Correlation	1	.761**	.599**	.574**	.634**	.683**	.539**	.402**	.762**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Tingkat Sufficient Literate	Pearson Correlation	.761**	1	.756**	.714**	.798**	.812**	.671**	.596**	.834**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Tingkat Sufficient Literate	Pearson Correlation	.599**	.756**	1	.787**	.822**	.678**	.829**	.802**	.850**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Tingkat Sufficient Literate	Pearson Correlation	.574**	.714**	.787**	1	.770**	.621**	.716**	.643**	.777**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Tingkat Sufficient Literate	Pearson Correlation	.634**	.798**	.822**	.770**	1	.773**	.806**	.700**	.861**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Tingkat Sufficient Literate	Pearson Correlation	.683**	.812**	.678**	.621**	.773**	1	.680**	.590**	.765**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Tingkat Sufficient Literate	Pearson Correlation	.539**	.671**	.829**	.716**	.806**	.680**	1	.845**	.814**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Tingkat Sufficient Literate	Pearson Correlation	.402**	.596**	.802**	.643**	.700**	.590**	.845**	1	.738**	
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Total X	Pearson Correlation	.762**	.834**	.850**	.777**	.861**	.765**	.814**	.738**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Tingkat Less Literate	Tingkat Less Literate	Tingkat Less Literate	Tingkat Less Literate	Tingkat Less Literate	Tingkat Less Literate	Tingkat Less Literate	Tingkat Less Literate	Total X
Tingkat Less Literate	Pearson Correlation	1	.559**	.667**	.627**	.645**	.535**	.554**	.513**	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Tingkat Less Literate	Pearson Correlation	.559**	1	.709**	.679**	.683**	.828**	.646**	.692**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Tingkat Less Literate	Pearson Correlation	.667**	.709**	1	.851**	.752**	.714**	.647**	.624**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Tingkat Less Literate	Pearson Correlation	.627**	.679**	.851**	1	.689**	.750**	.711**	.730**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Tingkat Less Literate	Pearson Correlation	.645**	.683**	.752**	.689**	1	.705**	.809**	.758**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Tingkat Less Literate	Pearson Correlation	.535**	.828**	.714**	.750**	.705**	1	.774**	.807**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Tingkat Less Literate	Pearson Correlation	.554**	.646**	.647**	.711**	.809**	.774**	1	.870**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Tingkat Less Literate	Pearson Correlation	.513**	.692**	.624**	.730**	.758**	.807**	.870**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total X	Pearson Correlation	.730**	.761**	.810**	.821**	.799**	.824**	.792**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Tingkat Not Literate	Tingkat Not Literate	Tingkat Not Literate	Tingkat Not Literate	Tingkat Not Literate	Tingkat Not Literate	Tingkat Not Literate	Tingkat Not Literate	Total X
Tingkat Not Literate	Pearson Correlation	1	.818**	.807**	.752**	.765**	.666**	.660**	.631**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Tingkat Not Literate	Pearson Correlation	.818**	1	.814**	.773**	.745**	.647**	.597**	.561**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Tingkat Not Literate	Pearson Correlation	.807**	.814**	1	.877**	.845**	.864**	.812**	.774**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Tingkat Not Literate	Pearson Correlation	.752**	.773**	.877**	1	.679**	.788**	.590**	.569**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Tingkat Not Literate	Pearson Correlation	.765**	.745**	.845**	.679**	1	.663**	.760**	.743**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Tingkat Not Literate	Pearson Correlation	.666**	.647**	.864**	.788**	.663**	1	.795**	.879**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Tingkat Not Literate	Pearson Correlation	.660**	.597**	.812**	.590**	.760**	.795**	1	.879**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Tingkat Not Literate	Pearson Correlation	.631**	.561**	.774**	.569**	.743**	.879**	.879**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total X	Pearson Correlation	.826**	.756**	.834**	.741**	.726**	.779**	.765**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank (Y)

Correlations

		Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank	Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank	Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank	Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank	Total Y
Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank	Pearson Correlation	1	.851**	.777**	.696**	.916**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank	Pearson Correlation	.851**	1	.742**	.696**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank	Pearson Correlation	.777**	.742**	1	.818**	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50
Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank	Pearson Correlation	.696**	.696**	.818**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50
Total Y	Pearson Correlation	.916**	.907**	.917**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6 : Uji Realibitas

1. Literasi Keuangan (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	32

2. Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	4

LAMPIRAN 7 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87273982
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.049
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

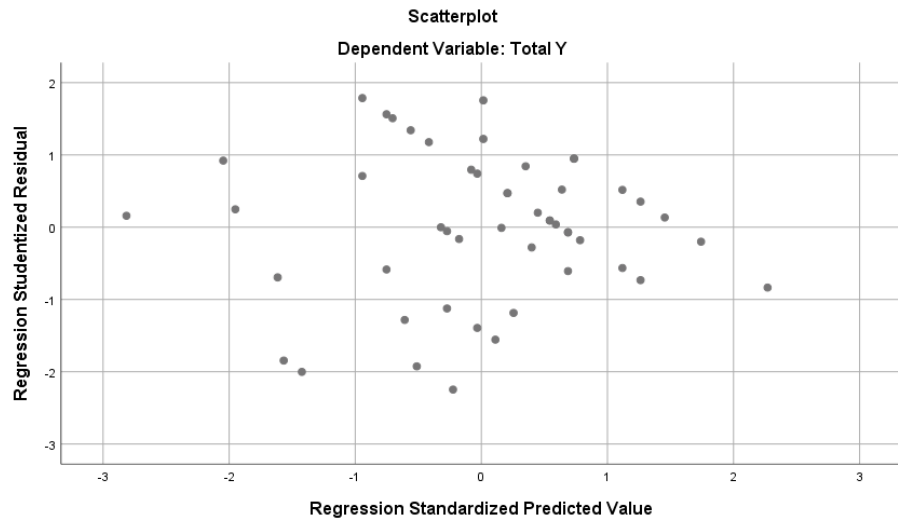
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji *Heteroskedastisitas*

a. Scatterplot



b. *Glejser*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.476	.872		3.986	.000
	Total X	-.018	.008	-.322	-2.357	.023

a. Dependent Variable: ABRESID

LAMPIRAN 8 : Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.253	1.485		2.190	.033
	Total X	.101	.013	.749	7.822	.000

a. Dependent Variable: Total Y

LAMPIRAN 9 : Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.253	1.485		2.190	.033
	Total X	.101	.013	.749	7.822	.000

a. Dependent Variable: Total Y

LAMPIRAN 10 : Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.749 ^a	.560	.551	1.892	

a. Predictors: (Constant), Total X

b. Dependent Variable: Total Y

LAMPIRAN 11 : Dokumentasi Pengisian Angket Oleh Anggota GenBI

1. Pengisian Angket/ Kuesioner Oleh Seluruh Anggota GenBI IAIN Curup Tahun 2021 Saat Rapat Kegiatan



2. Pendampingan pengisi angket/ kuesioner kepada para anggota GenBI yang belum mengisi



Responden: Nita Seftia

Prodi: Perbankan Syariah

Semester : 8 (delapan)



Responden: Yuni Alfionita

Prodi: Perbankan Syariah

Semester : 8 (delapan)



Responden: Novrita Ferizka

Prodi: Ekonomi Syariah

Semester : 8 (delapan)



Responden: Novrita Ferizka

Prodi: Ekonomi Syariah

Semester : 6 (enam)

3. Foto seluruh Anggota GenBI IAIN Curup Tahun 2021



FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Tarisa

NIM : 19631099

1. Judul yang Diusulkan

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	Pengaruh tingkat literasi keuangan Anggota GenBI (AHN Cump terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan bukan bank	
2	Pemahaman Anggota Simpan pinjam Bumdes Kari Tani terhadap pengelolaan Bumdes syariah	

2. Usulan Dosen Pembimbing

Pembimbing I	
Pembimbing II	

Curup

(.....)
NIM.

Dosen yang Menyetujui

1	Harianto Wijaya M	(.....)
2	Raja Agus Lukasta, M.BA	(.....)
3		(.....)
4		(.....)

Catatan:

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
 - Dosen pembimbing akademik
 - Dosen perbankan syariah
 - Ketua prodi perbankan syariah (jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH
 Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/02/2023

Pada hari ini Selasa Tanggal 28 Bulan Februari Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Talisa
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Anggota Gmbi IAIN Curup Tahun 2021 terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan non Bank

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Repi Orasinta

Calon Pembimbing I : Rahman Anifin M.E
 Calon Pembimbing II : Citra Puspa Permata S.E.M.AK

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tampilkan dengan jelas permasalahan yang ada
2. Harus konsisten antara nama dan judul
3. Tambahkan lagi ketertarikan, kenapa tertarik untuk Meneliti judul tersebut
4. keaslian! Porulasi? Penelitian. Jiganti jadi keserupuhan
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 14 bulan Mei tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 Februari 2023

Moderator

Repi Orasinta

Calon Pembimbing I

Rahman Anifin
 NIP. 19831221201901009

Calon Pembimbing II

Citra Puspa Permata
 NIP. 199307102020122009

NB :

Hasil berita acara yang sudah diundatngani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 196/In.34/FS/PP.00.9/03/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Rahman Arifin, M.E NIP. 198812212019071009
2. Citra Puspa Permata, SE, M.Ak NIP. 199307102020122009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Tarisa
NIM : 19631099
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Anggota GenBI IAIN Tahun 2021 Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 16 Maret 2023

Dekan,



Dr. Yusef M. Ag
NIP. 197002021998031007

- Tembusan :**
1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 309./In.34/FS/PP.00.9/05/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 09 Mei 2023

Kepada Yth,
Pimpinan GenBI Bengkulu Kom. IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

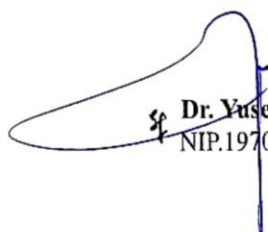
Nama : Tarisa
Nomor Induk Mahasiswa : 19631099
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi Anggaran GenBI IAIN Curup Tahun 2021 Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank
Waktu Penelitian : 09 Mei 2023 Sampai Dengan 09 Juli 2023
Tempat Penelitian : GenBI Bengkulu Kom. IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Tbu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 120/GenBI- Bengkulu Komisariat IAIN Curup/VI/2023



Yang bertanda tangan di bawah ini, ketua GenBI Bengkulu Komisariat IAIN Curup menerangkan bahwa :

Nama : Tarisa
NIM : 19631099
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah selesai melaksanakan penelitian di GenBI Bengkulu Komisariat IAIN Curup dengan judul ***"Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Anggota GenBI IAIN Curup Tahun 2021 Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non Bank,"*** dari tanggal 09 Mei 2023 Sampai Dengan 09 Juli 2023.

Surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 08 Juni 2023
Ketua GenBI Kom IAIN Curup



Kiki Saputra



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

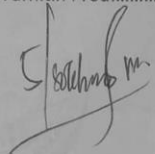
Judul : Pengaruh Tingkat literasi Keuangan Anggota GenBI Curup Tahun 2021 Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Non-Bank.

Penulis : TARISA
NIM : 19631099

Dengan tingkat kesamaan sebesar 36 %

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup,
Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi.....

()



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Terisa
 NIM : 1653094
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Rahmatia Afifa, M.E
 PEMBIMBING II : Eka Nur Perwata, M.Ak
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Anggota Genus Tunas Tahun 2023 Terhadap Kepuasan Masyarakat Lembaga Keuangan Han-Bank

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

Pembimbing I:

NIP.:



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Terisa
 NIM : 1653094
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Rahmatia Afifa, M.E
 PEMBIMBING II : Eka Nur Perwata, M.Ak
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Anggota Genus Tunas Tahun 2023 Terhadap Kepuasan Masyarakat Lembaga Keuangan Han-Bank

Kami berpedapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing II:

Citra Susna Perwata, S.P., M.Ak
 NIP. 19 9307102020112004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	07/03/2023	- perbaikan tulisan - tambahan data		
2	09/03/2023	ACC BAB I		
3	04/04/2023	Apa itu 'definisi' 'Pengertian' 'komponen' 'struktur' 'fungsi' 'BAB II		
4	09/04/2023	ACC BAB III		
5	09/05/2023	Acc Anamnesis		
6	07/06/2023	ACC BAB IV, V		
7	10/07/2023	ACC ujian		
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	14/03/2023	- Perbaikan tulisan - penambahan materi - Perbaiki kata pengantar dan cover		
2	20/03/2023	ACC BAB I		
3	4/04/2023	- Perbaiki tulisan - cantumkan BAB III		
4	6/04/2023	- Perbaiki tulisan - Cantumkan Perincian		
5	11/05/2023	- Koreksi Kuesioner		
6	3/7/2023	ACC BAB IV, V		
7				
8				

PROFIL PENULIS



Nama : Tarisa
Tempat Lahir : Curup
Tanggal Lahir : 05 Januari 2001
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Anak Ke : 2 (Dua)

Saudara : 2 (Dua)

Nama Orang Tua

Ayah : Risan Jaya

Ibu : Imar Yati

Alamat : Jl. Adiyaksa Gang. Intan No. 11 Rt : 01 Rw: 03 Kel. Dwi
Tunggal Kec. Curup Kab. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 10 Curup

SMP : SMP Negeri 01 Curup

SMA : SMA Negeri 04 Rejang Lebong

Aktif Organisasi Selama Kuliah: - Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan
Syariah (HMPS-PS)

- Generasi Baru Indonesia (GenBI) Provinsi
Bengkulu

Nomor HP/WA : 0897-5190-757

E-mail : tarisa04011999@gmail.com

